

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Pada bab ini, peneliti akan menggambarkan terkait profil media *online* yaitu Kaltengonline.com dan Detik.com dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti akan melakukan perbandingan dari pembingkaiian pemberitaan Food Estate di Kalimantan Tengah.

#### **4.1.1. Profil Perusahaan Kaltengonline.com**



Gambar 4.1. Logo Kaltengonline.com (kaltengonline.com)

Media *online* kaltengonline.com adalah sebuah *platform* media massa berbasis elektronik yang berlokasi di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. Kaltengonline.com merupakan bagian dari grup Kalteng Pos dan mulai beroperasi serta menerbitkan kontennya sejak tanggal 2 Juni 2021. Pendirian ini sesuai dengan diterbitkannya Akta Pendirian Perusahaan atas nama PT. Sarana Berita Nusantara oleh Notaris Julius Inggrit Parlindungan Situngkir, SH. Pada media Kaltengonline.com dalam mempublikasikan informasi tidak hanya berita nasional dan internasional, kaltengonline.com juga menyebarkan informasi berita daerah dan regional Kalimantan Tengah. Hal ini sesuai dengan visi dari media Kaltengonline.com yaitu “Semangat Baru untuk Kalimantan Tengah Lebih Maju”. Kaltengonline.com juga sudah terdaftar pada dewan Pers Indonesia, dengan hal

tersebut kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan dalam mempublikasikan pemberitaan tentang Food Estate. Kaltengonline.com juga memiliki kanal berita sesuai daerah pada Kalimantan Tengah, seperti Kapuas, Gunung Mas, Pulang Pisang dan lainnya. Sehingga langsung tertuju pada target masyarakat sesuai dengan daerahnya.

Dengan fokus utama pada segmentasi berita seputar kabar Kalimantan Tengah, khususnya dalam ranah sosial budaya, ekonomi, politik, hukum, keamanan, dan olahraga, *platform* ini menyajikan berbagai informasi terkini dengan keberanian, kejelasan, kesantunan, kemandirian, serta keberimbangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam undang-undang pers dan kode etik jurnalistik yang tinggi, serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Selain bertujuan untuk menyampaikan informasi yang akurat dan cepat kepada masyarakat luas, kehadiran media online ini juga dimaksudkan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat serta berkontribusi pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Media online diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dan memperkuat kemampuan bernegara.

#### 4.1.2. Profil Perusahaan Detik.com



Gambar 4.2. Logo Detik.com (Detik.com)

Menurut profil perusahaan Detik.com, Detikcom adalah media digital terpopuler dan terbesar di Indonesia yang menyajikan berita terbaru dan informasi gaya hidup serta peristiwa. Saat ini, detikcom berfungsi sebagai pusat untuk semua layanan yang ada di ekosistem CT Corp. Dengan perubahan ini, detikcom tidak hanya menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat, tetapi juga menawarkan akses ke berbagai layanan tambahan yang memperkaya pengalaman pengguna dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Transformasi ini memperkuat posisi

detikcom sebagai platform multifungsi yang tidak hanya informatif tetapi juga praktis dan integral dalam ekosistem digital di Indonesia.

Pada 3 Agustus 2011, Detik.com secara resmi dibeli oleh Transmedia melalui CT Corp, yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Meskipun menjadi pemilik baru, Chairul Tanjung tetap menjaga Detik.com sebagai media independen dan netral. Dengan semangat kewirausahaan, inovasi, dan kreativitas sebagai pedoman, detikcom terus dijalankan untuk menghadirkan informasi yang objektif dan berimbang. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan integritas jurnalistik Detik.com, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan adaptasi dalam lanskap media yang terus berkembang. Dengan komitmen ini, Detik.com berupaya untuk tetap menjadi sumber berita terpercaya sekaligus menjadi pelopor dalam industri media digital.

Di tahun 2019, Detik.com terus berkembang dan berubah menjadi lebih dari media. PT Arganet Multicitra Siberkom (Agrakom), perusahaan yang sebelumnya mengelola detikcom, telah berganti nama menjadi PT Trans Digital Media. Perubahan nama ini menunjukkan bahwa Detik.com bukan lagi dimiliki PT Trans Digital Media, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari Detik Network, sebuah jaringan media yang lebih besar. Transformasi ini mencerminkan komitmen Detik.com untuk tetap relevan dan adaptif dalam era digital, serta memperluas jangkauan dan dampaknya dalam industri media.

Media *online* Detik.com adalah media yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat Indonesia, yaitu sebanyak 65% responden (Databoks, 2022). Pertimbangan lainnya, dalam memberitakan informasi, Detik.com menjadi media yang dikenal dengan keaktualan berita dan media berita yang mempunyai jumlah pengikut terbanyak dibandingkan media lainnya.

## **4.2. Hasil Dan Analisis Penelitian**

### **4.2.1. Analisis Framing Berita Kaltengonline.com**

#### **A. Analisis Artikel Berita 1 Kaltengonline.com**

**Judul:** Proyek Food Estate Menuai Sorotan

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 15 Februari 2023

**Ringkasan:** Pemerintah pusat sudah merencanakan program food estate atau lumbung pangan sejak 2020. 4 tahun telah berjalan, program tersebut menuai sorotan oleh sejumlah praktisi lingkungan.

Tabel 4.1. Analisis Artikel Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul Lead</b>	Proyek Food Estate Menuai Sorotan DTPHP Kalteng: Food Estate Adalah Program Ketahanan Pangan Untuk Mengatasi Inflasi
	<b>Latar Informasi</b>	Food First Information and Action Network (FIAN) bersama Walhi Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan aman melakukan penelitian dilokasi food estate Kalimantan Tengah. Memaparkan hasil pada diseminasi dan diskusi laporan bertajuk Food Estate.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Shabia (Perwakilan FIAN) "Kami dari FIAN, Walhi, serta Borneo Institut punya perhatian besar terhadap masalah ini. Mengapa urusan penurunan kemiskinan dan pemenuhan pangan warga itu selalu diputuskan dengan solusi yang berbasis pasar." "Jadi cara memenuhi kebutuhan pangan ada secara rapi dan menjadi pengetahuan yang sesuai dengan konteks kebudayaan masyarakat. Harapan kami adalah kita bisa melihat dari suatu budaya masyarakat, bagaimana mereka memenuhi kebutuhan pangan sesuai budaya masing-masing." "Masyarakat dalam hal ini para petani yang biasanya diajak berpikir korporatif, memakai perspektif perusahaan, seringnya tidak bisa mengatasi malnutrisi dan kelaparan, padahal Indonesia saat ini berjuang mati-matian untuk menurunkan angka stunting." "Ada tiga hal yang kami perhatikan terkait proyek ini. Pertama, soal kedaulatan pangan dan penggunaan SDA, kami menemukan bahwa ada minimnya partisipasi bermakna, konfirmasi, dan kesepakatan antara masyarakat dan pemerintah. Di lokasi food estate yang ditujukan untuk proyek tersebut, malah ada saling klaim antarwarga legalitas tanah yang digunakan untuk realisasi proyek itu." "Ketika kami melakukan pengamatan di lokasi sekitar food estate, tidak sedikit warga yang mengaku memiliki tanah dengan berbagai alas hak, baik SHM, SKT, dan lain-lain." "Pemerintah wajib menghargai, melindungi, dan mengakui keberagaman pangan dan

sumber daya produktif untuk pemenuhan kebutuhan pangan sesuai konteks budaya masyarakat."

"Pemerintah daerah, baik provinsi maupun abupaten harus memberikan kepastian hukum dengan memperjelas definisi masyarakat hukum adat yang dimaksud dalam Perda Kalteng Nomor 1 Tahun 2020 dan Pergub Kalteng Nomor 4 Tahun 2021."

"Masyarakat butuh rasa aman untuk memenuhi kebutuhan pangan sesuai kearifan lokal, pemerintah perlu memberikan pengakuan atas hal itu, sehingga masyarakat dapat mewujudkan kemandirian pangan."

Andi Kristianto (Asisten Manajer Hak Atas Tanah Borneo Institut):

"Hal ini sebelumnya didukung dengan dikeluarkannya Permen- LHK Nomor P.24 Tahun 2020 tentang Penyediaan Kawasan Hutan untuk Pembangunan Food Estate,"

"Masyarakat sekitar lahan food estate, terutama desa-desa di Kecamatan Sepang belum merasakan dampak nyata, tapi tempat mereka bergantung hidup justru sudah dibabat,"

Baini (Kepala Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kalteng):

"Pada 2020 lalu lahan food estate mulai dibuka 30 ribu hektare, 20 ribu hektare pertama di Kapuas dan 10 ribu hektare di Pulang Pisau, target sebenarnya adalah 165 ribu hektare,"

"Jadi kami hanya mengoptimalkan lahan yang ada, intensifikasi namanya, juga ada ekstensifikasinya tapi di lahan yang sudah jadi semak belukar, sehingga sampai sekarang sekitar 70 ribu sekian hektare sudah digarap,"

"Lewat program ketahanan pangan ini menjadi langkah pemerintah untuk mengatasi inflasi di Kalteng,"

Achmad Rasyid (Ketua Komisi II DPRD Kalteng):

"Perlu diketahui bahwa penggarapan lahan di lokasi food estate sawah seluas 636 hektare didanai oleh Dinas PUPR Kalteng, bukan Kementerian PUPR. Karena payung hukumnya tidak jelas juga, sampai saat ini Kemenkeu tidak mengucurkan dana, maka pekerjaan mereka sementara dihentikan,"

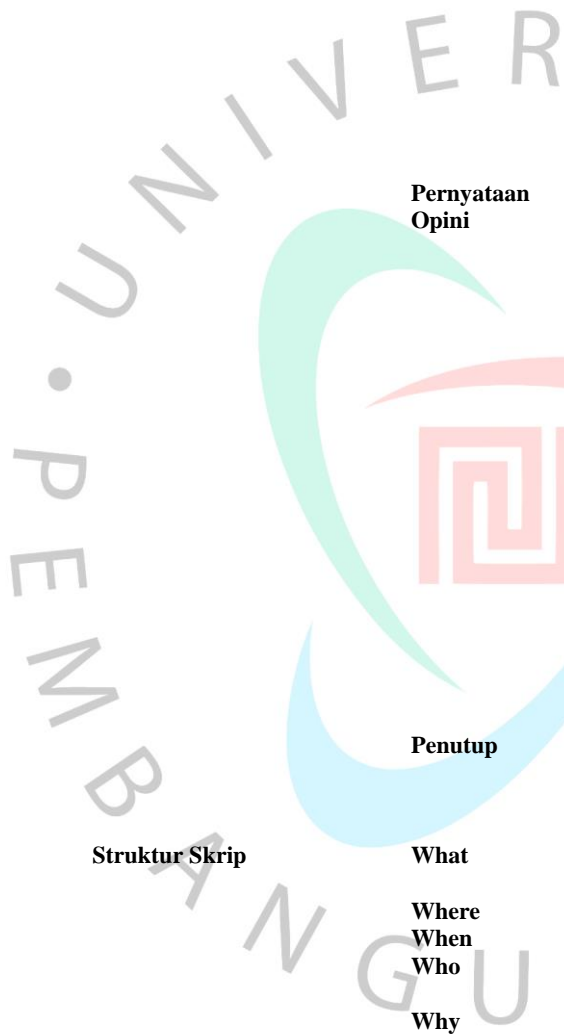
"Itu yang di bawah, tapi yang di atasnya subur,"

"Di sana kami juga melakukan inventarisasi,"

"Itu pun lahan yang digarap adalah lahan eks PLG, karena itu yang diperbaiki pemerintah itu saluran tersier, sekunder, jalan, serta infrastruktur lainnya,"

"Peraturan daerah ini masih kami godok,"

Tri Oktafiani (Manajer Keorganisasian, Pendidikan, dan Gender Walhi Kalteng):



“Sejak zaman Presiden Soeharto ditandai dengan adanya proyek pengembangan lahan gambut (PLG) seluas satu juta hektare, food estate Ketapang tahun 2013 seluas 100 juta hektare gagal juga, kemudian food estate Bulungan di tahun yang sama, MIFEE, dan rice estate, semuanya gagal. Pemerintah seakan tidak belajar dari masa lalu bahwa proyek food estate ini terus gagal diwujudkan,”

“Dalam aturan itu, kawasan lindung bisa dimanfaatkan, dapat diterbitkan izin pemanfaatan kayu, lahan, tanpa tanda ada dokumen AMDAL pun, tetap bisa dikerjakan,”

“Pembukaan lahan gambut berdampak pada penurunan fungsinya sebagai pengatur tata air,”

“Proyek ini juga berujung pada perampasan lahan dan konflik tenurial,

Dalam hal pemenuhan kebutuhan terhadap pangan, masyarakat sebaiknya tidak diajak berpikir untuk mencari untung. Sudah seharusnya pemenuhan terhadap pangan ditujukan memang benar-benar demi memenuhi kemandirian pangan masing-masing keluarga. Apalagi bagi masyarakat Dayak yang mencari makanan dengan mengandalkan cara berladang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Perlu ada pergeseran tujuan dari realisasi proyek ini. Bukan untuk pertumbuhan atau segala yang berembel-embel ekonomi, melainkan murni demi tujuan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat.

Sebaiknya disesuaikan dengan pengetahuan masyarakat lokal.

Akibat dialifungsikan, masyarakat setempat kehilangan akses terhadap tanah, air, dan hutan.

Berita ini ditutup oleh kutipan dari ketua komisi II DPRD Kalteng yaitu Achmad Rasyid mengenai peraturan daerah dengan program food estate yang masih dikaji.

Praktisi Lingkungan Memperhatikan kinerja program Food Estate

Jalan AIS Nasution, Palangka Raya

Selasa, 14 Februari 2023

FIAN, Walhi Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan AMAN

Program Food Estate berjalan hampir selama empat tahun, namun dilihat dari sisi praktisi lingkungan program tersebut sulit diwujudkan.

Praktisi lingkungan meneliti pada beberapa kawasan di Kalimantan Tengah, terlihat pemerintah pusat berorientasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi

Pada paragraf 1-3 ini bersisikan penjelasan terkait latar belakang praktisi lingkungan menyoroti program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada Paragraf 4 sampai penutup berita tersebut berisikan kutipan-kutipan hasil diseminasi dan diskusi terkait

**Pernyataan Opini**

**Penutup**

**Struktur Skrip**

**What**

**Where**

**When**

**Who**

**Why**

**How**

**Struktur Tematik**

**Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.**

## Struktur Retoris

## Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Food Estate Kalimantan Tengah dalam pemenuhan hak atas pangan dan juga gizi keluarga Petani di Kalimantan Tengah.

Judul dalam pemberitaan ini menggunakan kata yang menggambarkan program tersebut adalah masalah terbesar bagi penggiat lingkungan.

Unsur grafis pada pemberitaan tersebut adanya penebalan serta penggunaan huruf yang lebih besar pada bagian judul. Serta menampilkan gambar pemerintah sedang melihat informasi kawasan Food Estate di Kalimantan Tengah

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur sintaksis pada pemberitaan ini, jurnalis ingin menjelaskan mengenai Pemerintah pusat sudah merencanakan program Food Estate atau lumbung pangan sejak 2020. 4 tahun telah berjalan,

- program tersebut menuai sorotan oleh sejumlah praktisi lingkungan hal tersebut didukung dengan judul “Proyek Food Estate Menuai Sorotan”.

Kemudian lead berita ini menjelaskan DTPHP Kalteng: Food Estate Adalah Program Ketahanan Pangan Untuk Mengatasi Inflasi. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Food First Information and Action Network (FIAN) bersama Walhi Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan aman melakukan penelitian dilokasi food estate Kalimantan Tengah. Memaparkan hasil pada diseminasi dan diskusi laporan bertajuk Food Estate. Kemudian kutipan

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi berita ini dengan unsur 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Praktisi Lingkungan memperhatikan kinerja program Food Estate. Kemudian pada unsur *where* yaitu Jalan AIS Nasution, Palangka Raya serta unsur *when* pada Selasa, 14 Februari 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan FIAN, Walhi Kalteng, Borneo Institut, SP Mamut Menteng dan AMAN. Kemudian pada unsur *why* menjelaskan mengenai Program Food Estate berjalan hampir selama empat tahun, namun dilihat dari sisi praktisi lingkungan program tersebut sulit diwujudkan. Kemudian pada *how* menjelaskan

mengenai Praktisi lingkungan meneliti pada beberapa kawasan di Kalimantan Tengah, terlihat pemerintah pusat berorientasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi.

### 3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik pemberitaan ini, pada paragraf 1-3 ini bersisikan penjelasan terkait latar belakang praktisi lingkungan menyoroti program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada Paragraf 4 sampai penutup berita tersebut berisikan kutipan-kutipan pegiat lingkungan dan pemerintahan daerah Kalimantan Tengah dari hasil diseminasi dan diskusi terkait Food Estate Kalimantan Tengah dalam pemenuhan hak atas pangan dan juga gizi keluarga Petani di Kalimantan Tengah.

### 4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris pemberitaan ini, judul dalam pemberitaan ini menggunakan kata “menuai sorotan” yang menggambarkan program tersebut adalah masalah besar bagi penggiat lingkungan. Unsur grafis pada pemberitaan tersebut adanya penebalan serta penggunaan huruf yang lebih besar pada bagian judul. Serta menampilkan gambar pemerintah sedang melihat informasi kawasan Food Estate di Kalimantan Tengah.

## B. Analisis Berita 2 Kaltengonline.com

**Judul:** Bertemu Surya Paloh, Hamdhani Diminta Fokus Food Estate Kalteng.

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 9 Maret 2023

**Ringkasan:** Pertemuan antara ketua partai NasDem yaitu Surya Paloh dengan kader partainya di Kalimantan Tengah yaitu Hamdhani untuk memberikan pesan dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua petani dalam rangka program Food Estate di Kalimantan Tengah serta memberri dukungan untuk Anies Baswedan pada pilpres 2024.

Tabel 4.2. Analisis Artikel Berita 2

Perangkat Framing Struktur Sintaksis	Unit Pengamatan Judul	Hasil Pengamatan
		Bertemu Surya Paloh, Hamdhani Diminta Fokus Food Estate Kalteng.



<b>Lead</b>	Surya Paloh menginstruksikan Hamdhani selaku kader sekaligus Ketua Petani NasDem Kalimantan Tengah untuk fokus pada program Food Estate.
<b>Latar Informasi</b>	Hamdhani bertemu Surya Paloh didampingi sekretarisnya untuk mengukuhkan pengabdian di daerah.
<b>Kutipan Sumber</b>	Kutipan langsung dari Hamdhani (Ketua petani NasDem Kalimantan Tengah) “Saya diterima beliau, didampingi sekretarisnya Meidini di lantai 20, kantor DPP Partai NasDem, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat. Ini silaturahmi kader untuk mengukuhkan pengabdian di daerah. Bertemu pimpinan agar tetap dalam garis partai yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama” “Pesan pentingnya, fokus pengabdian pada masyarakat, utamakan kepentingan masyarakat di atas segalanya, jangan pernah mencederai kepercayaan dan harapan masyarakat.” “Bapak Surya Paloh sebagai tokoh bangsa, negarawan, sekaligus politikus dan pebisnis unggul, tidak berkeinginan menjadi menteri, presiden, ia justru mendorong tokoh-tokoh muda di negeri ini untuk maju dan berkarya untuk negeri ini.” “Sebagai kader, saya tentunya akan all out memperjuangkan kemenangan Anies Baswedan pada pilpres 2024 mendatang.” “Sebagai kader partai, tentu saja saya siap mengamankan agenda pimpinan untuk mengokohkan semangat pengabdian kepada masyarakat. Salam Bapak Restorasi Indonesia.”
<b>Pernyataan Opini</b>	Hamdhani langsung mengikuti perintah pimpinannya. Mantan anggota IV DPR RI itu bercermin dari sikap politik Surya Paloh, yang selama ini menempatkan diri sebagai pengayom dan tidak mementingkan diri sendiri.
<b>Penutup</b>	Berita ini ditutuo oleh pernyataan Hamdhani terkait peresmian kantor DPW NasDem serta pertemuan Surya Paloh dengan ketua DPW dan kader NasDem di Kalimantan Tengah. Hamdhani juga menyebutkan akan mengawal agenda tersebut untuk mengokohkan pengabdian kepada masyarakat.
<b>Struktur Skrip</b>	<p><b>What</b> Pesan Surya Paloh kepada Hamdhani untuk menjalankan tugasnya sesuai dalam garis partai.</p> <p><b>Where</b> Kantor DPP partai NasDem, Jakarta</p> <p><b>When</b> 6 Maret 2023</p> <p><b>Who</b> Surya Paloh dan Hamdhani</p> <p><b>Why</b> Silaturahmi kader partai NasDem bertujuan untuk mengukuhkan pengabdian di daerah-daerah.</p> <p><b>How</b> Surya Paloh menyampaikan pesan penting kepada Hamdhani untuk fokus pada pengabdian masyarakat, utamakan kepentingan masyarakat, dan jangan</p>

<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	<p>merusak kepercayaan dan harapan masyarakat.</p> <p>Pada paragraf 1-7 berisikan terkait alasan Hamdhani bertemu dengan Surya Paloh serta pesan yang disampaikan oleh Surya Paloh untuk Hamdhani dalam menjalani tugasnya sebagai kader NasDem Kalimantan Tengah.</p> <p>Paragraf 8-10 berisikan pernyataan Hamdhani untuk terus mendukung Anies Baswedan pada pilpres 2024</p> <p>Paragraf 11-12 berisikan agenda kunjungan Surya Paloh di Kalimantan Tengah.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	<p>Dalam pemberitaan ini penggunaan gambar yaitu sosok yang berdampingan antara Surya Paloh dan Hamdhani menggunakan pakaian jas di kantor DPP partai NasDem.</p> <p>Unsur grafis pada pemberitaan tersebut adanya penggunaan huruf tebal dan ukuran yang lebih besar pada bagian judul.</p> <p>Penggunaan kata “Hamdhani langsung mengamini perintah pimpinannya itu” merupakan metafora yang menggambarkan patuhnya seorang kader partai terhadap ketua partai untuk menjalankan perintahnya.</p>

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis pada pemberitaan ini, jurnalis ingin menjelaskan Pertemuan antara ketua partai NasDem yaitu Surya Paloh dengan kader partainya di Kalimantan Tengah yaitu Hamdhani untuk memberikan pesan dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua petani dalam rangka program Food Estate di Kalimantan Tengah serta memberri dukungan untuk Anies Baswedan pada pilpres 2024. Hal tersebut sesuai dengan judul yang ditulis oleh jurnalis “Bertemu Surya Paloh, Hamdhani Diminta Fokus Food Estate Kalteng”, dan jurnalis juga memberikan *lead* terkait Surya Paloh menginstruksikan Hamdhani selaku kader sekaligus Ketua Petani NasDem Kalimantan Tengah untuk fokus pada program Food Estate. Jurnalis juga memberikan kutipan yang disampaikan Hamdhani terkait isi pesan yang disampaikan oleh Surya Paloh dalam menjalankan tugas di Kalimantan Tengah dan pesan kepada Hamdhani selaku kader partai NasDem untuk mengawali pilpres 2024 bersama Anies Baswedan. Jurnalis menutup berita dengan agenda Surya Paloh berkunjung Kalimantan Tengah dalam rangka pengesahaan kantor DPW NasDem.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip pemberitaan, jurnalis telah memenuhi 5W dan 1H, yang memberikan kemudahan bagi para pembaca. Pada unsur *what* terkait Pesan Surya Paloh kepada Hamdhani untuk menjalankan tugasnya sesuai dalam garis partai. Pada unsur *where*, *when* dan *who* yaitu kantor DPP partai NasDem, Jakarta pada 6 Maret 2023, dan disampaikan oleh Surya Paloh dan Hamdhani. Pada unsur *why* yaitu adanya silaturahmi kader partai NasDem bertujuan untuk mengukuhkan pengabdian di daerah-daerah, dan terakhir unsur *how* yaitu Surya Paloh menyampaikan pesan penting kepada Hamdhani untuk fokus pada pengabdian masyarakat, utamakan kepentingan masyarakat, dan jangan merusak kepercayaan dan harapan masyarakat.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur retorik pemberitaan, secara garis besar menjelaskan pertemuan Hamdhani dengan Surya Paloh dalam rangka fokus dalam tugas didaerahnya. Pada paragraf 1-7 berisikan terkait alasan Hamdhani bertemu dengan Surya Paloh serta pesan yang disampaikan oleh Surya Paloh untuk Hamdhani dalam menjalani tugasnya sebagai kader NasDem Kalimantan Tengah. Paragraf 8-10 berisikan pernyataan Hamdhani untuk terus mendukung Anies Baswedan pada pilpres 2024. Paragraf 11-12 berisikan agenda kunjungan Surya Paloh di Kalimantan Tengah.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retorik pemberitaan, jurnalis dalam penggunaan gambar yaitu sosok yang berdampingan antara Surya Paloh dan Hamdhani menggunakan pakaian jas di kantor DPP partai NasDem. Hal ini jurnalis ingin memberikan kepercayaan kepada publik bahwa benar adanya pertemuan antara kader NasDem Kalimantan Tengah dengan Surya Paloh. Dalam penggunaan kata “Hamdhani langsung mengamini perintah pimpinannya itu” merupakan metafora yang menggambarkan patuhnya seorang kader partai terhadap ketua partai untuk menjalankan perintahnya.

**C. Analisis Berita 3 Kaltengonline.com**

**Judul:** Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkatkan

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 21 Agustus 2023

**Ringkasan:** Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, H. Edy Pratowo, menghadiri panen perdana padi varietas IR-42/PB-42 di Desa Belanti Siam, Kabupaten Pulang Pisau, pada Sabtu, 19 Agustus. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mengendalikan inflasi daerah akibat tingginya harga beras serta bagian dari program pengembangan food estate di Kalimantan Tengah dan Wakil Gubernur Edy Pratowo juga menyerahkan bantuan alat pertanian kepada kelompok tani setempat.

Tabel 4.3. Analisis Artikel Berita 3

Perangkat Framing	Unit	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Pengamatan</b>	
	<b>Judul</b>	Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkatkan
	<b>Lead</b>	Wakil Gubernur Kalimantan Tengah H Edy Pratowo mengikuti panen perdana padi vaietas IR-42/PB-42
	<b>Latar Informasi</b>	Wakil Gubernur Edy pada panen perdananya diselenggarakan berdasarkan rekomendasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.
	<b>Kutipan Sumber</b>	1. H Edy Pratowo (Wagub Kalimantan Tengah) "Kita patut bersyukur daerah ini (Pulpis, red) tetap menjadi lumbung pangan Kalimantan Tengah," "Pemerintah Provinsi Kalteng sangat mendukung pengembangan program lumbung pangan di Pulang Pisau dan siap untuk bekerja sama dengan pemerintah kabupaten setempat," 2. Sunarti (Kepala Dinas TPHP Kalimantan Tengah) "Varietas ini digunakan sebagai alternatif dari beras pera/ karau yang memiliki masa tanam panjang, yakni 4-6 bulan, dan produktivitas rendah, yakni 2-2,5 ton/ha,"
	<b>Pernyataan Opini</b>	Kegiatan itu diselenggarakan berdasarkan rekomendasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalteng, sebagai salah satu langkah dalam mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan oleh harga beras pera/karau yang sangat tinggi.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup oleh Wagub H Edy Pratowo memberikan bantuan alat mesin pertanian yaitu alat pompa untuk Poktan Umber Makmur dan Hartoyo dari Poktan Sumber Rejeki.

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Panen padi varietas IR-42/PB-42 di Pulang Pisang meingkat.
	<b>Where</b>	Di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisang.
	<b>When</b>	19 Agustus 2023
	<b>Who</b>	Edy Pratowo (Wagub Kalimantan Tengah), Nunu Andiani (istri), beberapa kepala Perangkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah dan Pejabat Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Pulang Pisang.
	<b>Why</b>	Mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan harga beras pera/karau yang sangat tinggi.
	<b>How</b>	Melakukan panen padi seluas 2 hektare dari total lahan seluas 200 hektare. sehingga produktivitas padi per hektare mencapai 5,7 ton dan Penyerahan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) berupa alat pompa untuk kelompok tani (Poktan) Sumber Makmur dan Hartoyo dari Poktan Sumber Rejeki.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Pada paragraf 1-3 menunjukan kegiatan Edy Pratowo dalam mengikuti panen padi pada Kabupaten Pulang Pisang seluas 2 hektare. Pada paragraf 4-8 menunjukan keberhasilan panen di Kabupaten Pulang Pisang meningkat 4-5 ton per hektare. Di paragraf 9 Edy Pratowo mendukung atas program Food Estate dan memberikan alat mesin pertanian.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam artikel dimana Wakil Gubernur Edy Pratowo dan rekannya sedang menggunakan alat mesin pertanian. Penggunaan kalimat awal “buktikan Food Estate Berhasil” yang artinya menggambarkan bahwa program tersebut sukses.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis pada pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, H. Edy Pratowo, menghadiri panen perdana padi varietas IR-42/PB-42 serta keberhasilan di Kabupaten Pulang Pisau, hal tersebut sesuai dengan judul “Buktikan Food Estate Berhasil, Produksi Padi Meningkat”. Pada *lead* jurnalis memberitahu kepada pembaca bahwa isi berita tersebut terkait Wakil Gubernur Kalimantan Tengah H Edy Pratowo mengikuti panen perdana padi vaietas IR-42/PB-42 dan kegiatan tersebut diselenggarakan berdasarkan rekomendasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah. Jurnalis juga mencantumkan kutipan dari Wakil Gubernur Edy

Pratowo terkait program Food Estate di Pulang Pisang sangat tepat dalam keberlangsungan program tersebut dan mendukung sepenuhnya. Lalu terdapat kutipan Sunarti sebagai kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura, dan Peternakan (TPHP) Kalimantan Tengah terkait jenis padi yang digunakan memiliki masa tanam yang panjang.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur dari pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Panen padi varietas IR-42/PB-42 di Pulang Pisang meingkat. Unsur *where*, *wher*, dan *who* yaitu Di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisang pada 19 Agustus 2023 dilakukan oleh Edy Pratowo (Wagub Kalimantan Tengah), Nunu Andiani (istri), beberapa kepala Perangkat Daerah (PD) lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah dan Pejabat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pulang Pisang. Pada unsur *why* yaitu Mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan harga beras pera/karau yang sangat tinggi dan *how* yaitu Melakukan panen padi seluas 2 hektare dari total lahan seluas 200 hektare. sehingga produktivitas padi per hektare mencapai 5,7 ton dan Penyerahan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) berupa alat pompa untuk kelompok tani (Poktan) Sumber Makmur dan Hartoyo dari Poktan Sumber Rejeki.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktu tematik pemberitaan ini, jurnalis secara keseluruhan ini membahas keberhasilan panen perdana padi varietas IR-42/PB-42 di Pulang Pisang meingkat yang dilakukan oleh Wakil Gubernur Edy Pratowo. Dilanjut dengan bukti panen sebanyak 4-5 ton per hektarenya dan Wakil Gubernur memberikan alat mesin pertanian berupa alat pompa.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris pemberitaan, jurnalis dalam penggunaan gambar dalam artikel dimana Wakil Gubernur Edy Pratowo dan rekannya sedang menggunakan alat mesin pertanian, hal tersebut jurnalis ingin menggambarkan bahwa program tersebut berjalan dan pernyataan Edy Pratowo memberikan alat mesin pertanian sesuai dengan realitasnya. Dalam

penggunaan kalimat awal “buktikan Food Estate Berhasil” yang artinya jurnalis ingin menekankan bahwa program tersebut sukses.

**D. Analisis Berita 4 Kaltengonline.com**

**Judul:** Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 1 Mei 2023

**Ringkasan:** Walhi Kalimantan Tengah menilai mengenai cacat prosedur perencanaan, dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta penilaian bahwa proyek ini lebih berorientasi bisnis daripada ketahanan pangan masyarakat setempat. Walhi Kalteng dan pihak lain meminta agar pemerintah memastikan keberlanjutan proyek ini dengan melibatkan masyarakat dan meminimalkan dampak negatifnya.

Tabel 4.4. Analisis Artikel Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan
	<b>Lead</b>	Walhi Kalteng: Kami Menyatakan Proyek Ini Gagal
	<b>Latar Informasi</b>	Tim Kemenhan melakukan pengambilan sampel tanah dilokasi Food Estate singkong Gunung Mas. Akan tetapi, Walhi Kalimantan Tengah menilai langkah tersebut terlambat dan merusak lingkungan.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Bayu (Walhi Kalimantan Tengah): “Dalam konteks penyelenggaraan proyek, proses-proses persiapan dan perencanaan seharusnya dilakukan di awal, bukan setelah adanya aktivitas barulah disusun perencanaan, salah satunya uji sampel tanah yang baru dilakukan sekarang ini,” “Melihat apa yang dilakukan pihak Kemenhan RI, yang mana baru melakukan uji sampel tanah sekarang ini, jelas itu sudah tidak tepat, apalagi untuk proyek sekelas itu,” “Berdasarkan kondisi itu, kami berani menyatakan bahwa proyek ini gagal, pertama dari aspek kebijakan, dari hasil kajian yang kami buat, proyek ini tidak memiliki dasar atau landasan hukum yang kuat, kebijakan di tingkat nasional maupun daerah tidak ada, ini yang kemudian menyebabkan berbagai permasalahan,” “Kami melihat setumpuk kajian-kajian itu tidak dijadikan oleh pihak pengelola proyek sebagai kebijakan atau acuan dalam perencanaan proyek, sehingga berdampak

pada karut-marutnya pengelolaan proyek food estate di Gunung Mas itu,”

“Bukti nyatanya, dari hasil monitoring kami di lapangan, masyarakat di sana justru mengaku kebingungan dengan manfaat dari proyek ini. Kalau dikatakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, komoditas yang ditanam di sana itu bukanlah pangan langsung yang bisa diolah oleh masyarakat, tetapi harus melalui proses-proses produksi yang panjang,”

“Daerah food estate singkong itu kan lokasi resapan air dari hulu sungai, dari anak-anak sungai yang mengalir ke desa-desa di sana, saat musim hujan malah terjadi banjir, karena fungsi hutan untuk menahan air sudah enggak berfungsi lagi, air hujan langsung turun ke daerah hilir dan membanjiri permukiman masyarakat,”

“Lagi-lagi bisnis yang bermain di sana, bagaimana investasi turut andil di sana, sehingga komoditas yang ditanam itu juga untuk memenuhi kebutuhan pasar, jadi tujuannya itu untuk kebutuhan komersial, jauh dari cita-cita ketahanan pangan seperti yang dinarasikan pemerintah,”

“Mereka (masyarakat, red) masing-masing sudah tahu bagaimana cara memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kearifan lokal, hal-hal seperti itulah yang harus didukung dan dilindungi pemerintah,”

“Wilayah yang sudah dibuka itu jelas-jelas masih merupakan kawasan hutan, jadi harus dikembalikan menjadi tutupan hutan lagi, kegiatan restorasi dan reboisasi harus dilakukan untuk meminimalkan dampak kerusakan hutan,”

Duwel Rawing (Anggota DPRD Kalteng Daerah Pemilihan I):

“Kalau informasinya benar demikian (mengambil sampel tanah, red), pemerintah harus memberikan kepastian, jika dilanjutkan, ya lanjutkan, tetapi jika tidak, pastikan lahan-lahan yang sudah digarap itu ditanam kembali untuk mengembalikan fungsi hutan,”

“Kami ada menerima aspirasi soal itu, tapi kami juga tidak berani memberi tanggapan, karena dari awal kami tidak dilibatkan, jadi kami hanya meminta supaya pemerintah memberi kepastian kepada masyarakat di sana,”

“Karena singkong inikan bisa tumbuh di berbagai jenis tanah, kecuali gambut, jadi proyek ini harus disukseskan, sesegera mungkin ditanam singkong agar bisa menghasilkan impact positif bagi masyarakat, negara, dan pihak-pihak yang terlibat,”

“Pasalnya, proyek ini sudah mulai direalisasi sejak 2020 lalu. Karena itu proyek ini dinilai cacat prosedur perencanaan. Dampak buruk yang ditimbulkan tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga terhadap kondisi

#### **Pernyataan Opini**



	<p>sosial masyarakat di sekitar kawasan pengembangan megaprojek tersebut.”  “Karena itu sejak awal pihaknya secara tegas menolak kehadiran megaprojek ini, karena orientasi proyek ini bukan untuk pemenuhan ketahanan pangan masyarakat, melainkan untuk bisnis semata.”</p>
<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>Berita ini ditutup oleh Duwel selaku anggota DPRD Kalimantan Tengah, ia memberikan apresiasi Kemenhan karena terjun langsung untuk mengambil sampel tanah dan berharap program Food Estate sukses untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>What</b></p> <p>Program Food Estate singkong di Gunung Mas dinilai cacat oleh Walhi Kalimantan Tengah dan berdampak buruk bagi lingkungan serta masyarakat.</p> <p><b>Where</b></p> <p>Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.</p> <p><b>When</b></p> <p>30 April 2023</p> <p><b>Who</b></p> <p>Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah), Duwel Rawing (Anggota DPRD Kalteng Daerah Pemilihan I) dan pihak Kementerian Pertahanan.</p> <p><b>Why</b></p> <p>Walhi berpendapat bahwa uji sampel tanah baru dilakukan setelah proyek berjalan, padahal seharusnya dilakukan pada tahap perencanaan.</p> <p><b>How</b></p> <p>Walhi Kalteng telah memantau proyek ini secara intensif dan menemukan berbagai faktor yang menyebabkan proyek tidak berjalan optimal. Proyek ini telah menyebabkan deforestasi dan banjir di desa-desa sekitar kawasan proyek. Walhi Kalteng menyarankan agar kawasan yang telah dibuka dihijaukan kembali melalui program reboisasi.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p><b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b></p> <p>Pada paragraf 1-4 berisikan awal mula Walhi Kalimantan Tengah menyoro program Food Estate Di Gunung Mas dan menilai langkah yang diambil sangat terlambat.</p> <p>Pada paragraf 5-16 berisikan komentar Walhi Kalimantan Tengah terhadap kinerja program Food Estate, Walhi telah melakukan monitoring secara intens. Walhi menyatakan bahwa program tersebut gagal dan berdampak bagi para masyarakat sekitar lokasi yaitu menyebabkan banjir.</p> <p>Pada paragraf 17 sampai akhir berisikan komentar Duwel selaku anggota DPRD Kalimantan Tengah, ia mengatakan bahwa program Food Estate di Gunung Mas sudah lama tidak beroperasi. Duwel mengaku tidak berani memberi tanggapan kepada masyarakat soal program Food Estate, karena pihaknya tidak dilibatkan.</p>
	<p><b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b></p> <p>Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan lahan komoditas singkong yang tidak tumbuh dan petani sedang melakukan pencabutan batang komoditas singkong</p>

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Walhi Kalimantan Tengah menilai mengenai cacat prosedur perencanaan, dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta penilaian bahwa proyek ini lebih berorientasi bisnis daripada ketahanan pangan masyarakat setempat, sesuai dengan judul berita “Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Tim Kemenhan melakukan pengambilan sampel tanah dilokasi Food Estate singkong Gunung Mas. Akan tetapi, Walhi Kalimantan Tengah menilai langkah tersebut terlambat dan Walhi berani menyatakan program tersebut gagal. Hal tersebut juga diperkuat kutipan dari Bayu selaku Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah, memberikan fakta bahwa dampak atas deforestasi (penebangan hutan) tersebut memberikan dampak negatif bagi masyarakat setempat yaitu banjir. Lalu dalam pemberitaan ini jurnalis juga memberikan pernyataan opini yaitu dampak dari pembukaan lahan atau deforestasi dari penanaman singkong berdampak buruk bagi lingkungan dan juga masyarakat. Jurnalis menutup berita ini dengan Duwel selaku anggota DPRD Kalimantan Tengah, ia memberikan apresiasi Kemenhan karena terjun langsung untuk mengambil sampel tanah dan berharap program Food Estate sukses untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Program Food Estate singkong di Gunung Mas dinilai cacat oleh Walhi Kalimantan Tengah. Unsur *where*, *wher*, dan *who* yaitu di Desa Tewai Baru, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 30 April 2023 dan disampaikan oleh Bayu selaku Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan

Hidup Kalimantan Tengah beserta Duwel Ruwing dan tim Kemenhan. Unsur *why* yaitu Walhi berpendapat bahwa uji sampel tanah baru dilakukan setelah proyek berjalan, padahal seharusnya dilakukan pada tahap perencanaan dan unsur *how* yaitu Walhi Kalteng telah memantau proyek ini secara intensif dan menemukan berbagai faktor yang menyebabkan proyek tidak berjalan optimal. Proyek ini telah menyebabkan deforestasi dan banjir di desa- desa sekitar kawasan proyek. Walhi Kalteng menyarankan agar kawasan yang telah dibuka dihijaukan kembali melalui program reboisasi.

### **3. Struktur Tematik**

Berita ini memaparkan kritik Walhi Kalimantan Tengah terhadap program Food Estate di Gunung Mas bahwa program berdampak bagi lingkungan, dimulai dengan menyatakan bahwa langkah yang diambil sudah sangat terlambat. Selanjutnya, Walhi mengomentari kinerja program tersebut berdasarkan monitoring intensif yang mereka lakukan, menyatakan bahwa program ini gagal dan berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar dengan menyebabkan banjir. Anggota DPRD Kalimantan Tengah, Duwel, menambahkan bahwa program Food Estate di Gunung Mas sudah lama tidak beroperasi dan mengaku tidak berani memberikan tanggapan kepada masyarakat karena pihaknya tidak dilibatkan. Keseluruhannya, berita ini menyoroti proyek ini sebagai suatu bentuk kejahatan lingkungan.

### **4. Struktur Retoris**

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan lahan komoditas singkong yang tidak tumbuh dan petani sedang melakukan pencabutan batang komoditas singkong, jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan realitas komoditas singkong di Gunung Mas belum menghasilkan panen signifikan selama hampir 4 tahun. Lalu dalam Penggunaan kalimat “pengelolaan proyek food estate singkong tersebut karut-marut.”, kata “karut-marut” yang artinya kacau atau tidak ada kejelasan dalam pengerjaan program Food Estate. Jurnalis memperhalus kata tersebut agar terlihat sopan karena menyangkut instansi atau organisasi.

**E. Analisis Berita 5 Kaltengonline.com**

**Judul:** Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian

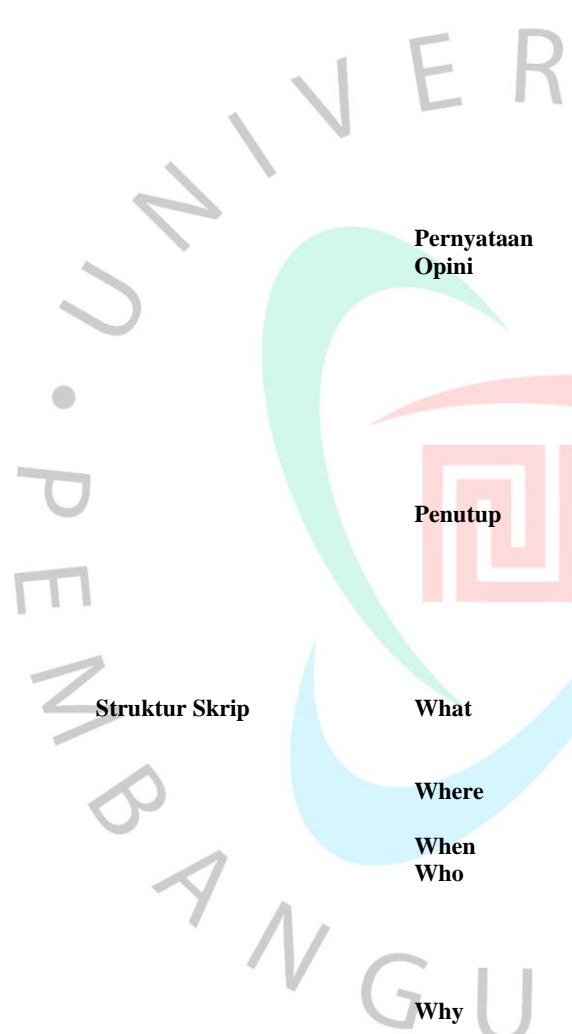
**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 13 Desember 2023

**Ringkasan:** Megaprojek Food Estate padi di Kalimantan Tengah menghadapi kendala akibat kekurangan penyuluh pertanian dan luasnya lahan yang harus dikerjakan petani. Hj. Sunarti, menyoroti minimnya tenaga PPL serta alih fungsi lahan sebagai hambatan utama. Direktur Eksekutif Walhi Kalimantan Tengah Bayu, menyatakan proyek ini memperburuk kerusakan lingkungan dan merugikan petani, sehingga memerlukan evaluasi menyeluruh.

Tabel 4.5. Analisis Artikel Berita 5

Perangkat Framing	Unit	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian
	<b>Lead</b>	Realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) tak lepas dari kendala.
	<b>Latar Informasi</b>	Kepala Dinas Tanaman, Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (DTPHP) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Hj. Sunarti, menyatakan bahwa keberadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kalteng saat ini masih sangat minim. Banyak pihak berpendapat bahwa idealnya terdapat satu PPL di setiap kecamatan. Namun, hal tersebut kurang relevan diterapkan di Kalteng karena kecamatan di wilayah ini memiliki luas yang sangat besar.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah): “Satu kecamatan satu orang, tapi di sini (Kalteng, red) satu kecamatan sangat luas, jadi tidak bisa menerapkan itu. Di Kalteng ini idealnya satu orang PPL untuk satu desa,” “Sudah banyak yang pensiun, sehingga jumlah penyuluh sangat kurang. Saat ini tidak ada penerimaan PPL baru. Sudah kami usulkan untuk membuka penerimaan penyuluh baru,” “PPL yang sudah pensiun banyak, tapi belum ada penambahan tenaga baru,” “Rata-rata petani kita punya lahan seluas 5-6 ha, sulit mengejar karena minim tenaga untuk menggarap lahan seluas itu,” “Itu pun sudah banyak yang alih fungsi menjadi kebun sawit dan sengon,”



	<b>Pernyataan Opini</b>	<p>“Saya belum menyetujui, belum tanda tangan saja. Masih ada yang belum sah karena diganti jadi sawit dan sengon,”</p> <p>“Lahan yang sudah ditetapkan sebagai sawah tidak boleh dialihfungsikan lagi untuk ditanam komoditas lain,”</p> <p>Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah):</p> <p>“Lahan-lahan intensifikasi tidak dapat memenuhi target yang diharapkan, sedangkan lahan ekstensifikasi hanya membuka hutan dan kebun warga, yang justru makin merusak ekosistem gambut dan menjadi lahan mangkrak,”</p> <p>“Fungsi gambut kan sebagai penata air, tata hidrologi, tetapi fungsinya itu dirusak dengan adanya pengeringan, membuat kanal, membongkar gambut, hutan ditebang, sehingga kualitas dan fungsi ekosistem gambut otomatis berkurang.”</p> <p>Kehadiran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan dan kemandirian kelompok tani. Penyuluh bertindak sebagai pendidik, memberikan pengetahuan serta metode yang efektif dan efisien dalam membudidayakan tanaman agar usaha petani lebih terarah. Kekurangan ini diperparah dengan banyaknya PPL yang sudah memasuki masa pensiun.</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<b>Penutup</b>	<p>Penutup berita ini menegaskan pandangan kritis Walhi Kalimantan tentang dampak negatif proyek food estate terhadap lingkungan, khususnya ekosistem gambut. Hal ini menekankan perlunya evaluasi dan pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam pelaksanaan proyek tersebut.</p> <p>Realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) mengalami kendala.</p> <p>Kabupaten Pulang Pisau (Pulpis) dan Kapuas di Kalimantan Tengah.</p> <p>11 Desember 2023</p> <p>Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah), Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah).</p>
	<b>What</b>	<p>Kurangnya jumlah PPL untuk mendukung petani di wilayah yang luas.</p>
	<b>Where</b>	<p>Usulan untuk membuka penerimaan penyuluh baru.</p>
	<b>When</b>	<p>Pada paragraf 1-7 berisikan lokasi Food Estate yaitu Kabupaten Pulang Pisang dan Kapuas minim tenaga kerja penyuluh pertanian lapangan yang disampaikan oleh Sunarti sebagai kepala dinas tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan.</p>
	<b>Who</b>	<p>Paragraf 8-11 Sunarti menyampaikan para petani berhasil dua kali panen dalam satu tahun dengan lahan seluas 136.000 hektare. Namun terdapat fenomena petani padi</p>
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Why</b>	
	<b>How</b>	
	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	

beralih menjadi penanaman sawit dan sengon.

Paragraf 12-16 berisikan komentar Bayu sebagai Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Kalimantan Tengah, bahwa diperlukan evaluasi secara menyeluruh terkait pelaksanaan perogram lumbung pangan. Menurutnya, keberadaan program food estate hanya memperparah kerusakan lingkungan serta merugikan petani yang menjadi sasaran proyek tersebut.

Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan dua petani yang sedang menanam komoditas padi.

Penggunaan kalimat awal “Food Estate luas” yang artinya menggambarkan lahan penggarapan program tersebut besar dan butuh banyak individu yang harus ikut andil.

**Struktur Retoris**

**Kata, Idiom, Gambar, Grafik**

*Sumber: Olahan Peneliti, 2024*

## **Rincian Analisis:**

### **1. Struktur Sintaksis**

- Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan megaprojek Food Estate padi di Kalimantan Tengah menghadapi kendala akibat kekurangan penyuluh pertanian dan luasnya lahan yang harus dikerjakan petani, sesuai dengan judul berita “Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) tak lepas dari kendala. Kepala Dinas Tanaman, Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (DTPHP) Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Hj. Sunarti, menyatakan bahwa keberadaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kalteng saat ini masih sangat minim. Banyak pihak berpendapat bahwa idealnya terdapat satu PPL di setiap kecamatan. Namun, hal tersebut kurang relevan diterapkan di Kalteng karena kecamatan di wilayah ini memiliki luas yang sangat besar. Hal tersebut juga diperkuat kutipan dari Hj. Sunarti mengungkapkan bahwa tidak ideal satu orang penyuluh pertanian per desa di Kalteng, karena luasnya wilayah. Serta mengakui minimnya penerimaan penyuluh baru dan alih fungsi lahan yang mempengaruhi produksi petani. Lalu dalam pemberitaan ini, jurnalis juga memberikan pernyataan opini yaitu Kehadiran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam

mendorong kemajuan dan kemandirian kelompok tani. Penyuluh bertindak sebagai pendidik, memberikan pengetahuan serta metode yang efektif dan efisien dalam membudidayakan tanaman agar usaha petani lebih terarah. Kekurangan ini diperparah dengan banyaknya PPL yang sudah memasuki masa pensiun. Pemberitaan ini ditutup oleh menegaskan pandangan kritis Walhi Kalimantan tentang dampak negatif proyek food estate terhadap lingkungan, khususnya ekosistem gambut.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Realisasi megaprojek food estate padi di Kalimantan Tengah (Kalteng) mengalami kendala. Unsur *where*, *wher*, dan *who* yaitu Kabupaten Pulang Pisau (Pulpis) dan Kapuas di Kalimantan Tengah pada tanggal 11 Desember 2023 dan disampaikan oleh Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah), Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah). Unsur *why* yaitu Kurangnya jumlah PPL untuk mendukung petani di wilayah yang luas dan unsur *how* yaitu Usulan untuk membuka penerimaan penyuluh baru.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa Lokasi Food Estate di Kabupaten Pulang Pisang dan Kapuas mengalami minim tenaga penyuluh pertanian lapangan dan terdapat fenomena pergeseran penanaman menjadi sawit dan sengon. Evaluasi diperlukan terhadap program lumbung pangan karena dampak negatifnya pada lingkungan dan petani. Walhi Kalimantan Tengah memberikan komentar bahwa perlu evaluasi program lumbung pangan karena dampak negatifnya pada lingkungan dan petani.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan dua petani yang sedang menanam komoditas padi. Penggunaan kalimat awal “Food Estate luas” yang artinya menggambarkan lahan penggarapan program tersebut besar

dan butuh banyak individu yang harus ikut andil dan menekankan para pembaca bahwa program tersebut skala besar dalam keberlangsungan ketahanan pangan nasional.

**F. Analisis berita 6 Kaltengonline.com**

**Judul:** Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 8 Juni 2023

**Ringkasan:** Upaya percepatan penurunan stunting dan pengembangan food estate. Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Iknor, menekankan pentingnya food estate dalam meningkatkan produksi pangan lokal dan kesejahteraan ekonomi. Ia juga mengajak seluruh pihak untuk berkolaborasi guna memastikan penurunan stunting yang berkelanjutan demi menciptakan generasi yang sehat dan berdaya saing pada tahun 2045.

Tabel 4.6. Analisis Artikel Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM
	<b>Lead</b>	Potensi pembangunan food estate di Kabupaten Kapuas dianggap penting sejalan dengan upaya percepatan penurunan stunting, sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia.
	<b>Latar Informasi</b>	Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Iknor, memimpin ajakan kepada seluruh jajaran pemerintahan, terutama instansi yang terkait dengan pengembangan Food Estate, untuk meningkatkan upaya pembangunan di Kabupaten Kapuas.
	<b>Kutipan Sumber</b>	HM Nafiah Iknor (Plt Bupati Kapuas): “Karena Food Estate akan meningkatkan produksi pangan lokal, diversifikasi pangan dan aksesibilitas terhadap pangan berkualitas di wilayah kita. Dengan demikian, food estate tidak hanya memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat secara keseluruhan,” “Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, selalu memberikan taufik dan



		karunia-Nya, penjagaan dan petunjuk pada kita dalam menjalankan amanah yang dibebankan, untuk membangun Kabupaten Kapuas.”
	<b>Pernyataan Opini</b>	Diharapkan pada tahun 2045, dalam rangka peringatan 100 tahun Indonesia Merdeka atau Indonesia Emas, generasi di Kabupaten Kapuas dan seluruh Indonesia akan menjadi generasi yang sehat, cerdas, terampil, bertakwa, dan berdaya saing tinggi.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup oleh harapan Nafiah dalam membangun Kabupaten Kapuas dengan izin tuhan.
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Pembangunan Food Estate.
	<b>Where</b>	Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.
	<b>When</b>	8 Juni 2023
	<b>Who</b>	Plt Bupati Kapuas HM Nafiah Ibnor.
	<b>Why</b>	Untuk memperbesar hasil produksi pangan lokal, memperluas variasi jenis pangan, serta meningkatkan ketersediaan pangan berkualitas.
	<b>How</b>	Dengan mengajak seluruh tingkatan pemerintahan untuk memperluas pembangunan Food Estate, bekerja keras, berkolaborasi, dan memastikan penurunan stunting yang berlanjut di Kabupaten Kapuas.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Secara keseluruhan, berita ini memberitahukan perihal harapan plt Bupati Kapuas dalam Pembangunan Food Estate guna mensejahterakan dan menurunkan stunting pada masyarakat di Kabupaten Kapuas.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan plt Bupati Nafiah bersama anggotanya sedang meninjau kegiatan panen padi di Kabupaten Kapuas. Kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan persiapan pemerintah dalam membangun pemenuhan gizi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pentingnya Food Estate dalam meningkatkan produksi pangan lokal dan kesejahteraan ekonomi, sesuai dengan judul berita “Program Food Estate Miliki Peran Penting dalam Pembangunan SDM”. Hal ini didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyebutkan bahwa potensi pembangunan Food Estate di Kabupaten Kapuas dianggap krusial seiring dengan usaha mempercepat penurunan stunting, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Ini juga mencerminkan upaya Plt

Bupati Kapuas, HM Nafiah Iknor, yang mengajak seluruh jajaran pemerintahan, khususnya instansi terkait dengan pengembangan Food Estate, untuk meningkatkan upaya pembangunan di Kabupaten Kapuas. Selain itu, kutipan dari Plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Iknor, menegaskan bahwa dampak dari inisiatif ini diharapkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat secara umum. Berita ini juga memuat pernyataan opini dari jurnalis yang berharap pada tahun 2045, dalam rangka memperingati 100 tahun kemerdekaan Indonesia atau Indonesia Emas, generasi di Kabupaten Kapuas dan seluruh Indonesia akan menjadi generasi yang sehat, cerdas, terampil, bertakwa, dan memiliki daya saing tinggi. Berita ini diakhiri dengan harapan Nafiah dalam membangun Kabupaten Kapuas dengan izin Tuhan.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Pembangunan Food Estate. Unsur *where*, *wher*, dan *who* yaitu di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah pada tanggal 8 Juni 2023 dan disampaikan oleh plt Bupati Kapuas, HM Nafiah Iknor. Unsur *why* yaitu untuk memperbesar hasil produksi pangan lokal, memperluas variasi jenis pangan, serta meningkatkan ketersediaan pangan berkualitas dan unsur *how* yaitu dengan mengajak seluruh tingkatan pemerintahan untuk memperluas pembangunan Food Estate, bekerja keras, berkolaborasi, dan memastikan penurunan stunting yang berlanjut di Kabupaten Kapuas.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa secara keseluruhan terkait harapan plt Bupati Kapuas dalam Pembangunan Food Estate guna mensejahterakan dan menurunkan stunting pada masyarakat di Kabupaten Kapuas.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan plt Bupati Nafiah bersama

anggotanya sedang meninjau kegiatan panen, jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan realitas kinerja Bupati dalam melakukan kegiatan panen di Kabupaten Kapuas. Lalu dalam kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan persiapan pemerintah dalam membangun pemenuhan gizi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

**G. Analisis Berita 7 Kaltengonline.com**

**Judul:** Food Estate Singkong Perlu Perlakuan Khusus

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 28 Agustus 2023

**Ringkasan:** Informasi yang diberikan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Edy Pratowo terkait kunjungan Menteri Pertanian RI ke Kalimantan Tengah bertujuan untuk mengevaluasi lokasi lumbung pangan. Dengan tantangan topografi dan kurangnya air, dicari alternatif dengan menanam kacang-kacangan dan jagung. Melibatkan masyarakat setempat menjadi kunci, dengan harapan uji coba 100 hektare dapat diperluas di masa depan.

Tabel 4.7. Analisis Artikel Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Food Estate Singkong Perlu Perlakuan Khusus
	Lead	Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo mengunjungi Kalimantan Tengah untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan.
	Latar Informasi	Edy menjelaskan bahwa Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo telah ditugaskan oleh Presiden RI Joko Widodo untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikelola oleh Kementerian Pertahanan di Kabupaten Gunung Mas.
	Kutipan Sumber	H Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah): “Pak Menteri Pertanian ingin memastikan kondisi lumbung pangan singkong itu bagaimana. Karena ada 600 hektare (ha) yang dibuka. Tetapi, dalam melakukan itu memang perlu ada pengobatan (perlakuan) khusus,” “Tetapi karena di situ sudah menjadi lokasi food estate, nanti diusahakan agar bagaimana dikembalikan lagi konsepnya supaya bisa menanam singkong. Misal dengan melakukan penanaman

kacangkacangan, nanti diberikan perlakuan khusus untuk lahannya,”

“Di daerah Dahian Tambuk, beliau (Mentan RI, red) ingin mencoba mengembangkan jagung, sekarang berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten setempat untuk bisa melakukan sosialisasi terkait itu dengan melibatkan masyarakat sebagai petaninya. Dicoba dulu 100 hektar,”

“Kalau berhasil bisa dikembangkan ke arah yang lebih luas. Kalau pikiran untuk melakukan hilirisasi kan harus konek dulu bahan baku dengan pabrik, kalau hanya 100 ha mana bisa pabrik dibangun, paling tidak 1000 ha, demikian kata Pak Mentan,”

-

Berita ini ditutup oleh pernyataan Edy terkait uji coba komoditas jagung seluas 100 hektare dengan melibatkan masyarakat sekita lahan Food Estate Gunung Mas.

Syahrul Yasin Limpo, meninjau lokasi Food Estate singkong di Kabupaten Gunung Mas Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.

22 Agustus 2023.

H Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah) dan Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian RI)

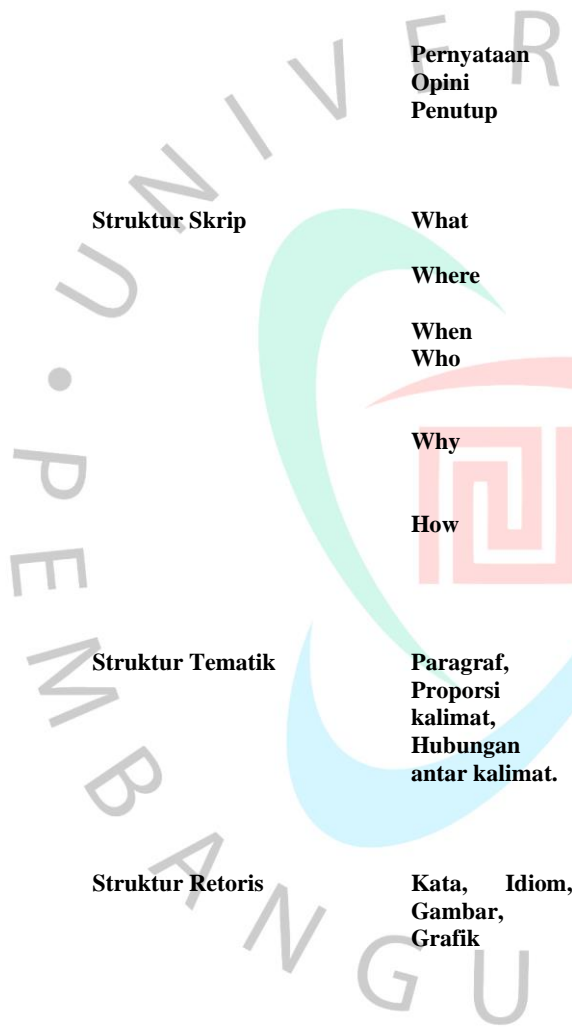
Memastikan kondisi Food Estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan RI

Edy Pratowo menyampaikan perlunya perlakuan khusus pada lahan, termasuk kemungkinan penanaman kacang-kacangan dan pencarian alternatif lokasi yang lebih subur.

Secara keseluruhan, berita ini memberitahukan terkait kedatangan Menteri Pertanian untuk meninjau lahan Food Estate singkong, karena telah dibuka lahan 600 hektare dan perlu perlakuan khusus. Berita tersebut dikutip dari H Edy Pratowo selaku Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah.

Penggunaan gambar dalam artikel menunjukan H Edy Pratowo sedang berpidato diatas mimbar dan terlihat sedang memberikan informasi kepada khalayak.

Kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam melakukan penanaman komoditas singkong.



**Pernyataan  
Opini  
Penutup**

**Struktur Skrip**

**What**

**Where**

**When**

**Who**

**Why**

**How**

**Struktur Tematik**

**Paragraf,  
Proporsi  
kalimat,  
Hubungan  
antar kalimat.**

**Struktur Retoris**

**Kata, Idiom,  
Gambar,  
Grafik**

*Sumber: Olahan Peneliti, 2024*

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan informasi yang diberikan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Edy Pratowo terkait kunjungan Menteri Pertanian RI ke Kalimantan Tengah

bertujuan untuk mengevaluasi lokasi singkong Food Estate, sesuai dengan judul berita “Food Estate Singkong Perlu Perlakuan Khusus”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo mengunjungi Kalimantan Tengah untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan dan Edy menjelaskan bahwa Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo telah ditugaskan oleh Presiden RI Joko Widodo untuk meninjau lokasi food estate singkong yang dikelola oleh Kementerian Pertahanan di Kabupaten Gunung Mas. Berita ini ditutup oleh pernyataan Edy terkait uji coba komoditas jagung seluas 100 hektare dengan melibatkan masyarakat sekitar lahan Food Estate Gunung Mas.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Syahrul Yasin Limpo, meninjau lokasi Food Estate singkong di Kabupaten Gunung Mas. Unsur *where*, *wher*, dan *who* yaitu di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 22 Agustus 2023 disampaikan oleh H Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah) dan Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian RI). Unsur *why* yaitu untuk Memastikan kondisi Food Estate singkong yang dikerjakan oleh Kementerian Pertahanan RI dan *how* yaitu Edy Pratowo menyampaikan perlunya perlakuan khusus pada lahan, termasuk kemungkinan penanaman kacang-kacangan dan pencarian alternatif lokasi yang lebih subur.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa berita ini memberitahukan terkait kedatangan Menteri Pertanian untuk meninjau lahan Food Estate singkong, karena telah dibuka lahan 600 hektare dan perlu perlakuan khusus. Berita tersebut dikutip dari H Edy Pratowo selaku Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah.

#### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel H Edy Pratowo sedang berpidato diatas mimbar dan terlihat sedang memberikan informasi kepada khalayak serta penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam melakukan penanaman komoditas singkong.

#### H. Analisis Berita 8 Kaltengonline.com

**Judul:** Bupati Berharap Program Food Estate Berlanjut

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 8 September 2023

**Ringkasan:** kunjungan kerja Komite II DPD RI ke Kabupaten Pulang Pisang disambut oleh Pudjirustaty Narang selaku Bupati Pulang Pisang. Pudjirustaty Narang, dengan adanya Kunjungan Komite II DPD RI diharapkan dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan di wilayah Food Estate Pulang Pisang ke pemerintah pusat.

Tabel 4.8. Analisis Artikel Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Bupati Berharap Program Food Estate Berlanjut
	<b>Lead</b>	Komite II DPD RI melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Pulang Pisau pekan lalu. Kunjungan kerja tersebut bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, serta perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
	<b>Latar Informasi</b>	Pudjirustaty Narang (Bupati Pulang Pisang): “Puluhan tahun jalan Belanti Siam sulit diperbaiki karena keterbatasan anggaran. Tetapi, setelah adanya program food estate, jalannya sudah bagus dan diaspal. Irigasi juga mulai terbangun dan tertata secara baik,”
	<b>Kutipan Sumber</b>	“Kami sangat bersyukur atas kunjungan Komite II DPD RI ke sejumlah desa yang menjadi lokasi program food estate. Apalagi pimpinan dan anggota Komite II DPD RI juga dialog untuk mendengar langsung aspirasi masyarakat yang terlibat dalam program ketahanan pangan nasional,”

	<b>Pernyataan Opini</b>	Memahami apakah tata kelola pangan nasional telah memenuhi kebutuhan daerah secara optimal dan mendapatkan informasi tentang pengelolaan pangan di daerah. Menilai situasi terkini terkait pangan di tingkat daerah dan nasional, baik dalam kondisi berjalan maupun perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup oleh pernyataan Bupati berharap kunjungan Komite II DPD RI dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan daerah ke pemerintah pusat agar program food estate dapat terus berlanjut dan berkembang lebih baik.
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut Kunjungan kerja Komite II DPD RI
	<b>Where</b>	Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.
	<b>When</b>	8 September 2023
	<b>Who</b>	Komite II DPD RI Yorris Raweyai, dengan Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang
	<b>Why</b>	Mengawasi pelaksanaan undang-undang terkait pangan
	<b>How</b>	Dengan mengunjungi langsung lokasi food estate, berdialog dengan masyarakat setempat, dan mengumpulkan informasi mengenai kendala dan perkembangan program pangan.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Secara keseluruhan, berita ini memberitahukan terkait Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut kunjungan kerja Komite II DPD RI. Pudjirustaty berharap dalam kunjungan tersebut dapat membuahkan hasil untuk perantara kepada pihak pemerintah pusat agar program Food Estate tidak terkendala dan tetap berlanjut.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang sedang berjalan di lahan padi diampingi beberapa anggota. Kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan adanya kendala atau terhambat dalam penggarapan program Food Estate di Pulang Pisang Kalimantan Tengah.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Pudjirustaty Narang dalam mendampingi kunjungan Komite II DPDP RI, dengan adanya Kunjungan Komite II DPD RI diharapkan dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan di wilayah Food Estate Pulang Pisang ke pemerintah pusat. sesuai dengan judul berita “Bupati Berharap

Program Food Estate Berlanjut”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Komite II DPD RI melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Pulang Pisau pekan lalu, Kunjungan kerja tersebut bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan. Hal tersebut juga diperkuat kutipan Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang mengatakan dengan adanya program Food Estate memberikan banyak manfaat, maka dari itu ia berharap akan keberlangsungan program Food Estate terus berjalan tanpa ada kendala. Berita ini ditutup oleh pernyataan Bupati berharap kunjungan Komite II DPD RI dapat membantu mengomunikasikan kebutuhan daerah ke pemerintah pusat agar program food estate dapat terus berlanjut dan berkembang lebih baik.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut Kunjungan kerja Komite II DPD RI. Unsur *where, when, dan who* yaitu di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau pada tanggal 8 September 2023 dilaksanakan oleh Komite II DPD RI Yorris Raweyai, dengan Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang. Unsur *why* yaitu Mengawasi pelaksanaan undang-undang terkait pangan dan unsur *how* Dengan mengunjungi langsung lokasi food estate, berdialog dengan masyarakat setempat, dan mengumpulkan informasi mengenai kendala dan perkembangan program pangan.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa berita ini memberitahukan terkait Bupati Pulang Pisang Pudjirustaty Narang menyambut kunjungan kerja Komite II DPD RI. Pudjirustaty berharap dalam kunjungan tersebut dapat membuahkan hasil untuk perantara kepada pihak pemerintah pusat agar program Food Estate tidak terkendala dan tetap berlanjut.



#### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel Bupati Pulang Pisau Pudjirustaty Narang sedang berjalan di lahan padi diampingi beberapa anggota. Jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan realitas kinerja Bupati Pulang Pisang dalam melakukan kunjungan ke kawasan program Food Estate serta penggunaan kalimat yang digunakan dalam judul menggambarkan adanya kendala atau terhambat dalam penggarapan program Food Estate di Pulang Pisang Kalimantan Tengah.

##### I. Analisis Berita 9 Kaltengonline.com

**Judul:** Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 7 Desember 2023

**Ringkasan:** Program strategis nasional food estate singkong di lahan seluas 670 hektare belum menunjukkan hasil, sehingga lahan seluas 3 hektare kini ditanami jagung sebagai upaya rehabilitasi oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan Kementerian Pertanian. Jagung yang ditanam dalam polybag dan di lahan uji coba ini direncanakan dapat dipanen pada Januari 2024.

Tabel 4.9. Analisis Artikel Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong
	<b>Lead</b>	Tanaman jagung terlihat tumbuh dalam polybag
	<b>Latar Informasi</b>	Program strategis nasional food estate singkong di lahan seluas sekitar 670 hektare (ha) belum menunjukkan hasil sama sekali.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Syarifuddin (perwakilan BSIP): "Kami dari tim BSIP diminta untuk rehabilitasi lahan. Isunya lahan ini kan gagal, jadi kami diturunkan untuk mengelola lahan. Jadi kami ingin membuktikan bahwa lahan ini bisa ditumbuhi jagung dengan sistem teknologi," "Penanaman jagung ini bukan diambil alih oleh Kementerian Pertanian, tetapi ada kolaborasi antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan,"

“Kalau tidak ada halangan, saat panen nanti dihadiri Presiden RI. Alhamdulillah juga dengan kondisi tanah seperti ini bisa diupayakan dan tumbuh dengan baik,”

“Wilayah kami ini (blok 65) ditangani Kementerian Pertanian, tetapi yang di sana itu (blok G-7d) oleh Kementerian Pertahanan. Ada bagian-bagiannya. Jadi masing-masing menerapkan ilmu. Caranya beda, tetapi tujuannya sama,”

Supandar (Anggota Kementerian Pertahanan):

“Perkiraan ada 50 hektare yang akan digunakan untuk ditanami jagung. Yang sudah kami tanam berusia satu bulan. Apabila hasilnya bagus, programnya dilanjutkan,”

“Alhamdulillah bisa tumbuh juga,”

Habib Ismail (Mantan Wakil Gubernur):

“Pertama saya ke sini (lahan food estate Gunung Mas, red) untuk melihat sesuatu yang pernah saya setuju ketika saya masih menjabat wakil gubernur. Saya ke lahan ini setelah membaca berita viral yang menyebut bahwa program food estate singkong gagal. Setelah saya lihat langsung, ini belum bisa disebut gagal,”

“Walaupun dicap gagal untuk program penanaman singkong, tapi saya lihat ada kolaborasi Kementerian Pertahanan dan Pertanian, pada lahan-lahan itu sudah ditanami jagung dan tumbuh subur,”

Hal itu menjadi sorotan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Bidang Serelia, lembaga di bawah Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Syarifuddin selaku perwakilan BSIP Bidang Serenia

Berita ini ditutup oleh pernyataan Habib Ismail, mantan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, memberikan pandangan bahwa meskipun program penanaman singkong dicap gagal, tetapi kolaborasi antara Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pertanian telah menghasilkan tanaman jagung yang tumbuh subur di lahan tersebut. Menanam jagung dalam polybag di area food estate singkong.

Kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah.

5 Desember 2023

Syarifuddin (Kementerian Pertanian), Tim Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BPSIP), dan Supandar (Anggota Kementerian Pertahanan).

Memanfaatkan lahan yang sudah ada dan diversifikasi tanaman di area food estate singkong yang belum menghasilkan sesuai harapan.

Dengan menanam jagung menggunakan metode polybag pada lahan seluas 3 hektare di area food estate singkong.

Pada paragraf 1-10 menjelaskan terkait penanaman jagung di polybag di lahan bekas singkong yang gagal, yang dilakukan oleh

### Pernyataan Opini

### Penutup

### Struktur Skrip

**What**

**Where**

**When**

**Who**

**Why**

**How**

### Struktur Tematik

**Paragraf, Proporsi kalimat,**

<b>Struktur Retoris</b>	<b>Hubungan antar kalimat.</b>	<p>tim Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Bidang Serelia, lembaga di bawah Kementerian Pertanian (Kementan) RI.</p> <p>Pada paragraf 11-14 pernyataan dari Supandar terkait teknis kerja lapangan di lahan seluar 50 hektare.</p> <p>Pada paragraph 15 sampai akhit komentar dari mantan Wakil Gubernur mengatakan bahwa penanaman singkong dicap gagal, namun saat ini terlihat lahan-lahan tersebut sudah ditanami jagung dan tumbuh dengan subur.</p> <p>Penggunaan gambar dalam artikel menunjukan penanaman komoditas jagung di kawasan singkong, terlihat tanaman tersebut tumbuh subur.</p> <p>Penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam penanaman singkong.</p>
	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	

*Sumber: Olahan Peneliti, 2024*

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan jagung yang ditanam dalam polybag dan di lahan uji coba ini direncanakan dapat dipanen pada Januari 2024, sesuai dengan judul berita yaitu “Jagung Dalam Polybag Ditanam di Area Food Estate Singkong”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Program strategis nasional food estate singkong di lahan seluas sekitar 670 hektare (ha) belum menunjukkan hasil sama sekali dan Tanaman jagung terlihat tumbuh dalam polybag. Hal tersebut juga diperkuat kutipan Habib Ismail (mantan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah) menyatakan bahwa meskipun program penanaman singkong dicap gagal, kolaborasi antara Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pertanian berhasil menanam jagung yang tumbuh subur di lahan tersebut. Berita ini ditutup oleh pernyataan Habib Ismail, mantan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, memberikan pandangan bahwa meskipun program penanaman singkong dicap gagal, tetapi kolaborasi antara Kementerian Pertahanan dan Kementerian Pertanian telah menghasilkan tanaman jagung yang tumbuh subur di lahan tersebut.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Menanam jagung dalam polybag di area food estate singkong. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 5 Desember 2023 dilakukan oleh Syarifuddin (Kementerian Pertanian), Tim Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BPSIP), dan Supandar (Anggota Kementerian Pertahanan). Unsur *why* yaitu untuk memanfaatkan lahan yang sudah ada dan diversifikasi tanaman di area food estate singkong yang belum menghasilkan sesuai harapan dan *how* Dengan menanam jagung menggunakan metode polybag pada lahan seluas 3 hektare di area food estate singkong.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa Penanaman singkong dicap gagal, namun upaya rehabilitasi oleh BSIP dan Kementerian Pertanian dengan menanam jagung menunjukkan hasil yang subur, sesuai dengan pengamatan teknis di lapangan oleh Supandar dan mantan Wakil Gubernur.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel penanaman komoditas jagung di kawasan singkong, terlihat tanaman tersebut tumbuh subur. Lalu, penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya masalah dalam penanaman singkong.

## J. Analisis Berita 10 Kaltengonline.com

**Judul:** Sebut Food Estate Gumus Gagal dan Harus Dihentikan

**Sumber:** Kaltengonline.com

**Tanggal:** 4 Desember 2023

**Ringkasan:** Megaproyek Food Estate singkong di Kabupaten Gunung Mas mendapat sorotan tajam dari para pegiat lingkungan yang mendesak pemerintah untuk menghentikannya karena dianggap memperparah krisis

pangan dan iklim, tidak melibatkan masyarakat, merusak lingkungan, serta berpotensi menyebabkan kerugian negara, sehingga mereka meminta evaluasi menyeluruh dan pemulihan hak-hak masyarakat adat.

Tabel 4.10. Analisis Artikel Berita 10

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
<b>Struktur Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Sebut Food Estate Gumas Gagal dan Harus Dihentikan
	<b>Lead</b>	Pegiat lingkungan minta Capres-Cawapres tak pa-lingkan Muka dari situasi ini
	<b>Latar Informasi</b>	Para aktivis lingkungan dari Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi menilai proyek food estate ini memperburuk krisis pangan dan iklim. Mereka menyampaikan desakan untuk menghentikan proyek tersebut melalui aksi parodi makan siang di lokasi food estate, menggunakan topeng presiden dan calon presiden Pilpres 2024 serta membentangkan spanduk
	<b>Kutipan Sumber</b>	<p>Arie Rompas (Greenpeace):            “Ini harus dikoreksi oleh pe-merintahan mendatang. Para capres-cawapres yang berlaga di Pilpres 2024 tak boleh mema-lingkan muka dari situasi ini. Food estate sudah gagal dan harus dihentikan,”            “Pada moment ini juga kami syuting parodi para pemimpin yang sedang bersantap di meja makan dengan ngobrol perkara isu food estate. Hal ini menun-jukkan bahwa kenyataan hanya sebuah basa basi yang tidak ada tindakan nyata dari mereka,”            “Namun sudah kita lihat sam-pai sekarang belum ada yang tertanam. Dan lagi kita lihat seka-rang di gerbang masuk kawasan food estate, ada upaya untuk menggantikan komoditi sing-kong ke jagung,”            “Bagi pemerintah Indonesia kami harap ini bisa dihentikan dan dievaluasi proyek food es-tate. Selain ia juga meminta un-tuk mengevaluasi terkait izin-iz-in. Bisa kita lihat banyak proyek food estate yang gagal dan telah mengorbankan dengan merusak hutan,”</p> <p>Bayu (Walhi Kalimantan Tengah)            “Jadi kami menyerukan proyek yang telah dijalankan ini untuk dihentikan atas proyek food estate ini. Lalu kedua di-evaluasi ini dimana kita mem-perhatikan banyak sektor-sek-tor yang terdampak atas proyek ini. Ada kerugian negara dalam program ini dimana APBN yang digunakan cukuplah besar. Selain itu kerugian bisa dilihat bagaimana pemanfaatan kawa-san hutan yang perlu dilakukan segera pemulihan kawasan hutan yang biasa disebut den-gan reboisasi. Selain secara eko-sistem hak-hak masyarakat juga harus dipulihkan,”            Muhammad Habibi (Save Our Borneo)</p>

		<p>“Proyek food estate, baik food estate singkong di Gunung Mas maupun food estate padi di Kapuas dan Pulang Pisau, dirancang dan dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat. Di Gunung Mas,” Aryo Nugroho (LBH Kalimantan Tengah) “Pemerintah tidak memikirkan hak-hak generasi mendatang yang akan paling terdampak oleh kerusakan lingkungan akibat proyek-proyek bermasalah seperti food estate ini. Apakah kita hanya akan mewariskan kerusakan untuk generasi mendatang? Food estate juga makin meminggirkan budaya perladangan masyarakat adat Dayak. Ini bisa disebut genosida atas budaya masyarakat adat,”</p> <p>Ketua Tim Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, Arie Rompas, menyatakan bahwa ini adalah aksi kedua kalinya. Ia menyebut proyek food estate sebagai kegagalan pemerintahan saat ini, terutama dalam menjaga komitmen terhadap iklim.</p> <p>Berita ini ditutup oleh pernyataan Aryo Nugroho selaku Direktur LBH mengatakan pemerintah tidak memikirkan dampak dimasa depan untuk generasi yang akan datang.</p>
	<b>Pernyataan Opini</b>	
	<b>Penutup</b>	
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Para pegiat lingkungan mendesak pemerintah untuk menghentikan program tersebut.
	<b>Where</b>	Kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah.
	<b>When</b>	2 Desember 2023
	<b>Who</b>	Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi.
	<b>Why</b>	Pegiat lingkungan menilai program Food Estate ini memperparah krisis pangan dan iklim, serta mengabaikan hak-hak masyarakat adat dan hak atas lingkungan yang sehat.
	<b>How</b>	Pegiat menyampaikan desakan mereka melalui parodi makan siang di lokasi food estate, memakai topeng presiden dan calon presiden, serta membentangkan spanduk.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	<p>Pada paragraf 1-3 berisikan alasan para pegiat lingkungan melakukan parodi makan siang.</p> <p>Pada paragraf 4-10 berisikan pernyataan Arie selaku ketua kampanye terkait pesan untuk para pemerintah untuk memberhentikan program Food Estate.</p> <p>Pada paragraf 11- 13 berisikan pernyataan Bayu selaku direktur Walhi, bahwa program tersebut merugikan banyak sektor. Terutama kerugian dalam APBN yang digunakan cukup besar.</p> <p>Pada paragraf 14-16 berisikan terkait dampak bagi generasi masa yang akan datang.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan para aktivis lingkungan sedang melakukan Parodi makan siang di area food estate dengan aktor-aktor yang mengenakan baju batik serta topeng presiden dan calon

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan para pegiat lingkungan yang mendesak pemerintah untuk menghentikannya karena dianggap memperparah krisis pangan dan iklim, tidak melibatkan masyarakat, merusak lingkungan, serta berpotensi menyebabkan kerugian negara, sehingga mereka meminta evaluasi menyeluruh dan pemulihan hak-hak masyarakat adat, sesuai dengan judul berita yaitu "Sebut Food Estate Gumas Gagal dan Harus Dihentikan". Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa

- Para aktivis lingkungan dari Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi menilai proyek food estate ini memperburuk krisis pangan dan iklim. Mereka menyampaikan desakan untuk menghentikan proyek tersebut melalui aksi parodi makan siang di lokasi Food Estate, menggunakan topeng Presiden dan calon presiden Pilpres 2024 serta membentangkan spanduk dan pegiat lingkungan minta Capres-Cawapres tak pa-lingkan muka dari situasi ini. Berita ini ditutup oleh pernyataan Aryo Nugroho selaku Direktur LBH mengatakan pemerintah tidak memikirkan dampak dimasa depan untuk generasi yang akan datang.

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Para pegiat lingkungan mendesak pemerintah untuk menghentikan program Food Estate. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di Kawasan Food Estate Singkong, Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 2 Desember 2023 dilakukan oleh Greenpeace, LBH Kalteng, Save Our Borneo, dan Walhi. Unsur *why* yaitu Pegiat lingkungan menilai program Food Estate ini memperparah krisis pangan dan iklim, serta mengabaikan hak-hak masyarakat adat dan hak atas lingkungan yang sehat dan *how* yaitu Pegiat menyampaikan desakan mereka

melalui parodi makan siang di lokasi food estate, memakai topeng presiden dan calon presiden, serta membentangkan spanduk.

### 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa para pegiat lingkungan melakukan parodi makan siang untuk menyampaikan pesan kepada pemerintah agar menghentikan program Food Estate yang dinilai merugikan banyak sektor, terutama APBN, serta berdampak negatif bagi generasi mendatang.

### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel para aktivis lingkungan sedang melakukan Parodi makan siang di area food estate dengan aktor-aktor yang mengenakan baju batik serta topeng presiden dan calon presiden yang akan bertarung di Pilpres 2024 dan terdapat spanduk bertulis "Food Estate Feeding Climate Crisis!". Yang artinya para aktivis menolak program tersebut untuk dilanjutkan dan kesal dengan perilaku para pemerintah yang hanya diam saja tanpa memikirkan dampak yang telah dibuat.

#### 4.2.2. Analisis Framing Berita Detik.com

##### A. Analisis Berita 1 Detik.com

**Judul:** Menteri: Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul!

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 25 Januari 2023

**Ringkasan:** Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menegaskan bahwa program food estate di Kalimantan Tengah dan Jawa Tengah tidak gagal, melainkan menunjukkan peningkatan produktivitas hasil panen meskipun menghadapi tantangan lahan.

Tabel 4.11. Analisis Artikel Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------



<b>Struktur Sintaksis</b>	<b>Judul</b>	Mentan: Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul!
	<b>Lead</b>	Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo membantah food estate atau program pengembangan pangan disebut gagal.
	<b>Latar Informasi</b>	Syahrul menyampaikan hal ini dalam Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2023, yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin
	<b>Kutipan Sumber</b>	Syahrul Yasin Limpo (Kementerian Pertanian): "Food estate kita itu adalah antisipasi berkait dengan ahli fungsi lahan. Jadi Kalimantan Tengah ada orang bilang tidak berhasil gak betul, bapak," "Memberi pelajaran lahan rawa, rawanya bukan seperti di Jawa begitu tanam begitu tumbuh, membutuhkan variasi sedikit asing dan kalau datang hujan langsung banjir itu yang kita hadapi di sana. Tetapi 62 hektar dan 47 ha existing dari biasanya tidak sampai 2 ton per hektar sekarang mencapai 4 ton per hektar rata-rata," "Perkembangan cukup baik hasilnya ternyata dari 6 ton/hektare untuk cabai mencapai 7 ton/ha sekarang," "Kemarin inflasi nataru saya dari sini duaduanya pak untuk menutup Jabotabek dan ternyata tertutup harga nggak naik,"
<b>Struktur Skrip</b>	<b>Pernyataan Opini</b>	Syahrul mengakui memang tidak mudah menanam tanaman di lokasi Food Estate Kalimantan Tengah. Meski begitu, progress dari hasil panen per hektare lahan terus meningkat.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup oleh pernyataan Syahrul terkait detail keberhasilan program di Jawa Tengah.
	<b>What</b>	Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo membantah klaim bahwa program food estate di Kalimantan Tengah gagal.
	<b>Where</b>	Dalam rapat kerja nasional Pembangunan pertanian 2023
	<b>When</b>	25 Januari 2023
	<b>Who</b>	Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian
	<b>Why</b>	Membantah laporan atau klaim bahwa food estate di Kalimantan Tengah gagal.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>How</b>	Syahrul menjelaskan bahwa meskipun menghadapi tantangan, seperti lahan rawa yang sulit ditanami dan rentan terhadap banjir, produktivitas panen di food estate Kalimantan Tengah meningkat dari sebelumnya kurang dari 2 ton per hektar menjadi 4 ton per hektar.
	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Unsur detail yaitu bantahan Menteri Pertanian Syahrul terhadap tuduhan gagalnya program Food Estate. Syahrul menyampaikan peningkatan produktivitas diberbagai lahan Food Estate berupa data dari daerah yang terkait.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Syahrul menggunakan pakaian dinas serta terlihat sedang berbicara kepada awak media.

Penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya pernyataan Food Estate tidak berhasil, namun Mentan langsung menolak mentah-mentah terhadap pernyataan tersebut dan menggambarkan tidak terimanya program yang dilakukan di-cap gagal.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan penolakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terhadap gagalnya program Food Estate, sesuai dengan judul berita “Mentan: Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul!”. Hal ini didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyatakan bahwa Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menanggapi tuduhan kegagalan program Food Estate dalam Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2023, yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Pernyataan ini diperkuat dengan kutipan dari Syahrul Yasin Limpo yang menyebut adanya peningkatan produktivitas dalam program Food Estate. Selain itu, berita ini juga memuat opini dari jurnalis yang mencatat bahwa Syahrul mengakui tantangan dalam menanam tanaman di lokasi Food Estate di Kalimantan Tengah. Meskipun demikian, hasil panen per hektare terus menunjukkan kemajuan. Berita ini ditutup dengan penjelasan Syahrul mengenai rincian keberhasilan program di Jawa Tengah.

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo membantah klaim bahwa program Food Estate di Kalimantan Tengah gagal. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di dalam rapat kerja nasional Pembangunan pertanian pada tanggal 25 Januari 2023 oleh Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian. Pada unsur *why* yaitu Membantah laporan atau klaim bahwa food estate di Kalimantan Tengah gagal dan unsur *how* Syahrul menjelaskan bahwa meskipun menghadapi tantangan, seperti lahan rawa yang sulit ditanami dan rentan terhadap banjir, produktivitas

panen di food estate Kalimantan Tengah meningkat dari sebelumnya kurang dari 2 ton per hektar menjadi 4 ton per hektar.

### 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa detail bantahan Menteri Pertanian Syahrul terhadap tuduhan gagalnya program Food Estate. Syahrul menyampaikan peningkatan produktivitas diberbagai lahan Food Estate berupa data dari daerah yang terkait.

### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel Syahrul menggunakan pakaian dinas serta terlihat sedang berbicara kepada awak media. Penggunaan kalimat dalam judul menggambarkan adanya pernyataan Food Estate tidak berhasil, namun Mentan langsung menolak mentah-mentah terhadap pernyataan tersebut dan menggambarkan tidak terimanya program yang dilakukan di-cap gagal.

## B. Analisis Berita 2 Detik.com

**Judul:** Bamsoet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 18 Januari 2023

**Ringkasan:** Bamsoet menekankan pentingnya pemerintah untuk tidak hanya menjalankan program tersebut dengan serius, tetapi juga dengan inovasi yang dapat memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dalam jangka panjang.

Tabel 4.12. Analisis Artikel Berita 12

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Bamsoet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan
	<b>Lead</b>	Bambang Soesatyo menyatakan Food Estate yang inovatif harus menjadi fokus pemerintah.
	<b>Latar Informasi</b>	Perubahan pola cuaca akan mengganggu pada sektor pertanian.

	<b>Kutipan Sumber</b>	Bambang Soesatyo (Ketua MPR sekaligus Wakil Ketua Umum Partai Golkar)
		"Sudah barang tentu perubahan itu menghadirkan masalah serius pada sektor pertanian tanaman pangan. Wujud nyata permasalahannya sudah terlihat pada rangkaian kasus gagal panen sejumlah komoditas tanaman pangan dalam beberapa tahun terakhir ini,"
		"Untuk periode 2021-2023, sudah ditetapkan pembagian tugas lintas sektor. Kementerian Pertanian berperan menyediakan sarana produksi dan pengawalan budidaya, Kementerian PUPR berperan merehabilitasi dan meningkatkan jaringan irigasi, Kemendes PDTT bertugas merevitalisasi lahan transmigrasi eksisting, Kementerian LHK melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan gambut, dan Kementerian BUMN bertugas mewujudkan korporasi, merancang desain dan tata ruang (RDRT), validasi tanah hingga sertifikasi,"
		"Upaya mewujudkan food estate yang sudah dimulai di sejumlah daerah patut diapresiasi. Namun, karena tantangan pada dekade-dekade mendatang, diasumsikan lebih berat akibat perubahan pola musim,"
		"Pemerintah harus lebih bersungguh-sungguh dan bekerja lebih keras mewujudkan food estate. Dengan jumlah penduduk yang saat ini lebih dari 275 juta jiwa, ketahanan dan kecukupan bahan pangan harus menjadi prioritas,"
	<b>Pernyataan Opini</b>	Hal ini sebagai respons dan antisipasi untuk perubahan musim yang berdampak pada sektor pertanian tanaman pangan.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup oleh saran Bamsuet untuk pemerintah fokus dan inovatif terhadap program Food Estate.
	<b>Struktur Skrip</b>	Bambang Soesatyo meminta pemerintah untuk fokus dan inovatif.
	<b>What</b>	Gedung MPR RI
	<b>Where</b>	18 Januari 2023
	<b>When</b>	Bambang Soesatyo (Ketua MPR RI).
	<b>Who</b>	Perubahan pola musim.
	<b>Why</b>	Bamsuet meminta pemerintah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan inovatif dalam pelaksanaan program Food Estate.
	<b>How</b>	Unsur detail yaitu mengulas permintaan Bamsuet kepada pemerintah untuk fokus dan berinovasi dalam menciptakan lumbung pangan.
	<b>Struktur Tematik</b>	
	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat. Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Bambang Soesatyo sedang berkumpul diruangan ketua MPR RI bersama anggota lainnya.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Analisis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Bamsuet memberikan saran kepada pemerintah dalam mengerjakan program Food Estate dengan inovasi yang dapat memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dalam jangka Panjang, sesuai dengan judul berita “Bamsuet Minta Pemerintah Fokus dan Inovatif Bikin Lumbung Pangan”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Bambang Soesatyo menyatakan Food Estate yang inovatif harus menjadi fokus pemerintah dan perubahan pola cuaca akan mengganggu pada sektor pertanian. Hal tersebut juga diperkuat kutipan Bambang Soesatyo mengatakan perubahan pola musim menyebabkan gagal panen, sehingga periode 2021-2023 menetapkan pembagian tugas lintas sektor untuk mewujudkan Food Sstate, yang membutuhkan kerja keras pemerintah demi ketahanan pangan bagi lebih dari 275 juta jiwa. Berita ini ditutup oleh saran Syahrul untuk pemerintah fokus dan inovatif terhadap program Food Estate.

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Bambang Soesatyo meminta pemerintah untuk fokus dan inovatif. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu Gedung MPR RI pada tanggal 18 Januari 2023 oleh Bambang Soesatyo (Ketua MPR RI). Pada unsur *why* yaitu perubahan pola musim dan *how* yaitu Bamsuet meminta pemerintah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan inovatif dalam pelaksanaan program Food Estate.

### 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa detail mengulas permintaan Bamsuet kepada pemerintah untuk fokus dan berinovasi dalam menciptakan lumbung pangan. Pada paragraf pemberitaan menekankan pentingnya langkah strategis dalam mengatasi ketahanan pangan dengan melihat tantangan pandemi dan bencana alam dan *how* yaitu Bamsuet meminta pemerintah

untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terfokus dan inovatif dalam pelaksanaan program Food Estate.

#### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan Bambang Soesatyo sedang berkumpul diruangan ketua MPR RI bersama anggota lainnya. Jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan kegiatan Bamsuet yang sedang berdiskusi mengenai program Food Estate.

### C. Analisis Berita 3 Detik.com

**Judul:** Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 19 Agustus 2023

**Ringkasan:** Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo, menghadiri panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau, Kabupaten Kapuas, sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di wilayah tersebut.

Tabel 4.13. Analisis Artikel Berita 13

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang
	<b>Lead</b>	Wakil Gubernur (Wagub) Kalteng Edy Pratowo melakukan panen perdana padi varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang.
	<b>Latar Informasi</b>	Edy menyampaikan bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, khususnya di kawasan sentra pengembangan padi seperti di Poktan Margo Mulyo, Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, untuk meningkatkan produksi beras.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Edy Pratowo (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah): "Pada hari ini kita bersama-sama melakukan panen perdana padi varietas IR 42 / PB-42, di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu dengan luasan 200 hektar." "Seperti yang disampaikan oleh Kepala BPS Pulang Pisau, bahwa setiap tahun produksinya selalu meningkat, kita berharap

wilayah ini terus dikembangkan dan ditingkatkan, kita juga bersyukur Kabupaten Pulang Pisau dari dulu sampai sekarang tetap mempertahankan andalannya pada sektor pertanian dalam arti luas,"

"Kita berharap setiap tahunnya Kabupaten Pulang Pisau sebagai penyumbang beras khususnya dan hasil-hasil pertanian lainnya, bisa menempatkan kabupaten ini menjadi lumbung pangan baik bagi Kalimantan Tengah maupun nasional,"

Oo Suharto (Kepala BPD Kabupaten Pulang Pisau):

"Pada beberapa waktu yang lalu telah dilakukan ubinan pada dua titik di wilayah ini, dengan hasil 3,56 kg gabah kering panen dan setelah dikonversikan untuk produktivitasnya 5,7 ton. Ke depannya mudah-mudahan produktivitas padi khususnya yang ada di wilayah ini semakin meningkat,"

Sunarti (Kadis TPHP Kalimantan Tengah):  
"Hal ini sudah kita buktikan dengan keberhasilan panen padi varietas IR 42 pada hari ini, selain itu juga adanya bantuan alat mesin pertanian seperti pompa air dan menyiapkan asuransi pertanian untuk petani-petani apabila terjadi gagal panen karena puso,"

"Pengembangan padi IR 42 ini bersumber dana dari APBD, karena pak gubernur sangat konsen terhadap inflasi yang disebabkan oleh beras karau, sehingga kita menanam varietas ini 200 hektar di Pulang Pisau dan di Kapuas 200 Ha, dan hari ini kita panen dua hektar dalam hamparan 200 hektar,"

Tempat tersebut juga dikembangkan sebagai bagian kawasan sentra food estate Provinsi Kalimantan Tengah, dengan menetapkan metode pertanian modern mulai dari proses produksi, panen, pasca panen, pengolahan hingga produk siap dijual.

Berita ini ditutup oleh daftar kehadiran saat panen perdana padi di Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

Keberhasilan panen atas pilihan varietas padi.

Pulang Pisang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

19 Agustus 2023

Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo.

Meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di Kalimantan Tengah.

Melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam budidaya padi varietas unggul.

Unsur detail yaitu mengulas panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau yang dihadiri Wakil Gubernur Kalteng.



**Pernyataan  
Opini**

**Penutup**

**Struktur Skrip**

**What**

**Where**

**When**

**Who**

**Why**

**How**

**Struktur Tematik**

**Paragraf,  
Proporsi  
kalimat,  
Hubungan  
antar kalimat.**

**Struktur Retoris****Kata, Idiom, Gambar, Grafik**

Penggunaan gambar dalam artikel menunjukkan para pemerintahan daerah memegang hasil panen padi dikawasan lahan Food Estate.  
Kata “sentra” yang artinya tempat yang terletak pada di titik pusat.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

**Rincian Analisis:****1. Struktur Sintaksis**

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Edy Pratowo menghadiri panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau, sesuai dengan judul “Wagub Kalteng Panen Perdana Padi Varietas IR 42/PB-42 di Pulau Pisang”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, khususnya di kawasan sentra pengembangan padi seperti di Poktan Margo Mulyo, Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, untuk meningkatkan produksi beras. Lalu, Wakil Gubernur (Wagub) Kalteng Edy Pratowo melakukan panen perdana padi varietas IR 42/PB-42 di Pulang Pisang. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Edy Pratowo yang mengatakan bahwa implementasi program tersebut atas rekomendasi dari tim Pengendali Inflasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terhadap jenis komoditas sejak akhir tahun 2022. Berita ini ditutup oleh daftar kehadiran saat panen perdana padi di Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

**2. Struktur Skrip**

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Keberhasilan panen atas peilihan varietas padi. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu Pulang Pisang, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah pada tanggal 19 Agustus 2023 oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Edy Pratowo. Untuk unsur *why* yaitu Meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di Kalimantan Tengah dan unsur *how* yaitu melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam budidaya padi varietas unggul.



### 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa mengulas panen perdana padi varietas IR 42 PB 42 di Pulang Pisau yang dihadiri Wakil Gubernur Kalteng. Upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi beras, serta penekanan pada pentingnya inovasi pertanian dan kolaborasi pemerintah daerah dan petani untuk mencapai ketahanan pangan, yang keseluruhannya terjalin erat untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kegiatan dan tujuan acara tersebut.

### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan para pemerintahan daerah memegang hasil panen padi dikawasan lahan Food Estate. Jurnalis menggunakan gambar tersebut untuk memperlihatkan bukti keberhasilan program Food Estate komoditas padi serta penggunaan kalimat sentra” yang artinya tempat yang terletak pada di titik pusat produktivitas padi.

#### D. Analisis Berita 4 Detik.com

**Judul:** Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 19 Agustus 2023

**Ringkasan:** Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa program Food Estate berjalan, meskipun dikritik oleh beberapa pihak termasuk Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto, merupakan langkah strategis untuk menghadapi krisis pangan global dan memerlukan proses panjang serta tidak mudah, dengan hasil yang baru bisa optimal setelah beberapa kali percobaan dan evaluasi.

Tabel 4.14. Analisis Artikel Berita 14

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi
	Lead	Pernyataan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto soal anggapan Food Estate bagian dari kejahatan lingkungan lantaran tidak

**Latar  
Informasi**

dikerjakan dengan baik menuai respons dari banyak pihak.

Pernyataan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto yang menyebutkan bahwa program food estate merupakan bagian dari kejahatan lingkungan karena tidak dikerjakan dengan baik.

**Kutipan  
Sumber**

Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto:

"PDIP ini mempunyai program Merawat Pertiwi. Maka kami mengapa memberikan suatu catatan yang sangat kuat terkait dengan upaya yang telah dilakukan oleh Presiden Jokowi untuk membangun food estate, tetapi dalam praktik pada kebijakan itu ternyata disalahgunakan, dan kemudian hutan-hutan justru ditebang habis dan food estate-nya tidak terbangun dengan baik. Itu merupakan bagian dari suatu kejahatan terhadap lingkungan,"

Ketua DPP PDIP Puan Maharani:

"Itu masih terlalu jauh ya,"

"Kita lihat dulu bagaimana sebenarnya yang terjadi di lapangan. Untuk sampai ke situ kan kita perlu datang ke lapangan, dilihat dulu bagaimana dan sebagainya,"

"Kalau saya di DPR fungsi pengawasannya akan melihat dulu bagaimana kinerja kementerian terkait,"

"Jadi seperti yang diharapkan Pak Jokowi, semua kementerian itu kan menyelesaikan program-program prioritasnya di semua kementeriannya. Jadi saya berharap ya termasuk itu bisa diselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan Presiden,"

Juru Bicara Pemenangan Pemilu Gerindra Budi Djiwandono

"Pertama program food state ini adalah solusi untuk mewujudkan kedaulatan pangan di Indonesia, ya program strategis nasional yang memang sudah dijalankan dan patut kita bersama-sama dukung ke depan untuk menjawab tantangan ketahanan pangan kita ke depan, mengingat situasi dunia geopolitik ekonomi internasional yang serba tidak menentu ya. Kita lihat gimana gejala ini sangat mempengaruhi produktivitas lahan-lahan pertanian dalam negeri,"

"Kita perlu inisiatif-inisiatif, gagasan untuk mewujudkan tantangan. Salah satu solusinya adalah food estate atau lumbung pangan,"

"Tentang anggapan bahwa ini adalah kejahatan lingkungan saya kira itu tidak benar. Karena lahan-lahan yang telah disiapkan untuk mewujudkan food estate ini adalah lahan yang memang sudah ada kajiannya diberikan oleh Kementerian LHK, ya dalam hal yang Kalimantan Tengah, ini adalah izin namanya KHKP, Kawasan Hutan untuk Ketahanan Pangan. Memang izin pertama dan kalau itu sudah keluar dari KLHK itu sudah ada kajian teknisnya,"

"Dan untuk menjawab mungkin ada pihak-pihak yang menuduh bahwa ini terjadi

kerusakan lingkungan yang luar biasa, lahan yang disiapkan di Kalimantan Tengah kurang lebih 6.000 sekian hektare itu dulunya adalah hutan produksi, HPH, yang sudah lama tidak beraktivitas terbengkalai," Presiden Joko Widodo:

"Jadi kita itu membangun food estate lumbung pangan itu untuk dalam rangka mengantisipasi krisis pangan. Hati-hati, semua kawasan, semua negara sekarang ini menghadapi yang namanya krisis pangan. Wheat, gandum, problem di semua negara. Yang makan gandum semua ini masalah sekarang ini, harga juga naik drastis. Dua beras, setelah India setop nggak ekspor lagi, semua yang makan beras semuanya sekarang ini sudah masalah, harga naik,"

"Sehingga yang namanya lumbung pangan, food estate, itu harus, untuk cadangan, baik cadangan strategis maupun, nanti kalau memang melimpah betul nggak apa-apa, untuk ekspor, karena negara lain membutuhkan. Kita dalam rangka ke sana," "Kalau, supaya tahu, membangun food estate, membangun lumbung pangan itu tidak semudah yang Bapak-Ibu bayangkan. Taneman pertama biasanya gagal, nanem kedua masih paling-paling bisa berhasil 25 persen. Ketiga, baru biasanya ketujuh, keenam, ketujuh, itu biasanya baru pada kondisi normal. Jadi tidak semudah yang kita bayangkan,"

"Kita bangun di Humbang Hasundutan, tiga kali itu baru bisa, agak lebih baik, belum baik, agak lebih baik. Yang di Pulang Pisau, ya, Kalimantan Tengah, itu juga belum berada pada kondisi yang normal baik. Masih mungkin separuhnya. Yang di Gunung Mas juga masih sama. Problem-problem di lapangan itu tidak seperti semudah yang kita bayangkan. Jadi semuanya akan diperbaiki dan semuanya harus dievaluasi, harus dikoreksi, harus diulang dan sebagainya. Kalau kita nggak berani baru gagal pertama sudah mundur, sampai kapan pun lupakan,"

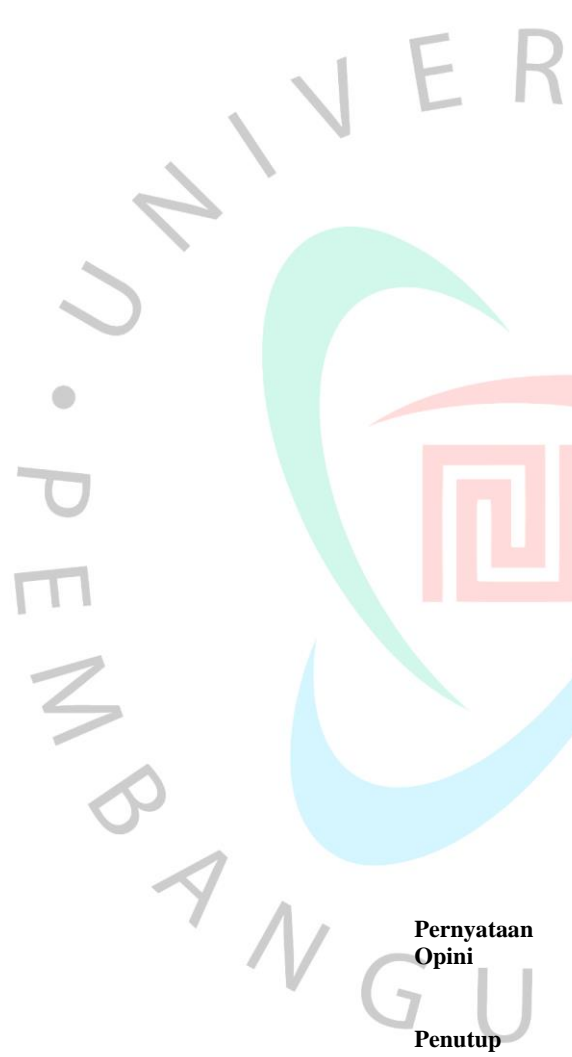
Jokowi membeberkan progres Food Estate di beberapa wilayah. Jokowi menyebutkan masalah yang timbul di lapangan tidak semudah yang dibayangkan.

Berita ini ditutup oleh kutipan Presiden Jokowi menyatakan keberhasilan dari program Food Estate

Bantahan kritik Hasto terkait program Food Estate termasuk sebagai kejahatan lingkungan.

Istana Merdeka, Jakarta Pusat  
15 Agustus 2023

Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto, Presiden Joko Widodo, Ketua DPP PDIP Puan Maharani, Juru Bicara Pemenangan Pemilu Gerindra Budi Djiwandono.



**Pernyataan  
Opini**

**Penutup**

**Struktur Skrip**

**What**

**Where  
When  
Who**

	<b>Why</b>	Hasto menilai kebijakan food estate mengakibatkan hutan-hutan ditebang habis dan dinilai sebagai kejahatan lingkungan
	<b>How</b>	Presiden Joko Widodo dan pihak lain merespons untuk menjelaskan dan membela program tersebut sebagai langkah strategis menghadapi krisis pangan.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Unsur detail menjelaskan pernyataan Hasto Kristiyanto tentang Food Estate sebagai kejahatan lingkungan, respons dari Presiden Joko Widodo, serta pandangan dari Puan Maharani dan Budi Djiwandono, di mana setiap paragraf menyajikan informasi yang saling berhubungan melalui argumentasi, penjelasan, dan klarifikasi terkait program Food Estate, menekankan perbedaan pendapat dan penilaian antara kritik dan pembelaan terhadap program tersebut.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Gambar dalam berita terlihat Presiden Jokowi sedang menjelaskan sesuatu kepada awak media, pada akhir berita terdapat potongan video Jokowi terkait program Food Estate serta terdapat huruf tebal pada bagian isi untuk menekankan kepada pembaca.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pembelaan Presiden Jokowi terhadap program Food Estate yang dikritik Hasto adalah langkah yang tepat dalam mengatasi krisis pangan, sesuai dengan judul “Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan Pernyataan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto yang menyebutkan bahwa program Food Estate merupakan bagian dari kejahatan lingkungan karena tidak dikerjakan dengan baik. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan beberapa sumber kutipan pembelaan dari beberapa petinggi Negara. Berita ini ditutup oleh kutipan Presiden Jokowi menyatakan keberhasilan dari program Food Estate.

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Bantahan kritik Hasto terkait program Food Estate termasuk sebagai kejahatan lingkungan. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di Istana Merdeka, Jakarta Pusat pada 15

Agustus 2023 oleh Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto, Presiden Joko Widodo, Ketua DPP PDIP Puan Maharani, Juru Bicara Pemenangan Pemilu Gerindra Budi Djiwandono. Untuk unsur *why* yaitu Hasto menilai kebijakan food estate mengakibatkan hutan-hutan ditebang habis dan dinilai sebagai kejahatan lingkungan dan unsur *how* yaitu Presiden Joko Widodo dan pihak lain merespons untuk menjelaskan dan membela program tersebut sebagai langkah strategis menghadapi krisis pangan.

### 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa pernyataan Hasto Kristiyanto tentang Food Estate sebagai kejahatan lingkungan, respons dari Presiden Joko Widodo, serta pandangan dari Puan Maharani dan Budi Djiwandono, di mana setiap paragraf menyajikan informasi yang saling berhubungan melalui argumentasi, penjelasan, dan klarifikasi terkait program Food Estate, menekankan perbedaan pendapat dan penilaian antara kritik dan pembelaan terhadap program tersebut.

### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan Gambar dalam berita terlihat Presiden Jokowi sedang menjelaskan sesuatu kepada awak media, pada akhir berita terdapat potongan video Jokowi terkait program Food Estate serta terdapat huruf tebal pada bagian isi untuk menekankan kepada pembaca.

## E. Analisis Berita 5 Detik.com

**Judul:** Bamsuet Sebut IKATAN UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 23 Juni 2023

**Ringkasan:** Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menegaskan pentingnya peran Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS dalam memajukan sektor pertanian untuk mencapai kedaulatan pangan, mendukung program food estate pemerintah, dan mengurangi ketergantungan impor, melalui

kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menghadapi tantangan seperti perubahan iklim dan ketahanan pangan.

Tabel 4.15. Analisis Artikel Berita 15

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Bamsuet Sebut IKATAN UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian
	<b>Lead</b>	Ketua MPR RI Bambang Soesatyo melantik Ketua Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS (IKATANI UNS) Dina Hidayana serta para pengurus IKATANI lainnya.
	<b>Latar Informasi</b>	Ilmu yang didapat saat kuliah, harus direalisasikan dilapangan guna mewujudkan Food Estate yang digagas oleh Presiden Joko Widodo.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Bambang Soesatyo (Ketua MPR RI): "Berbagai ilmu yang didapat semasa kuliah, harus diimplementasikan secara nyata di lapangan untuk membantu pemerintah mewujudkan kedaulatan pangan. Sehingga kita tidak lagi bergantung kepada impor. Karena itu, gagasan Presiden Joko Widodo mendirikan food estate dengan membuka lahan pertanian seluas 165.000 hektar di Kalimantan Tengah patut didukung oleh semua kalangan yang bergelut di sektor pertanian," "Memberikan makan kepada 267 juta penduduk, sebenarnya bukanlah hal sulit. Mengingat Indonesia dianugerahi tanah yang subur untuk pertanian, laut yang luas untuk perikanan, maupun udara segar untuk perkebunan. Tidak ada yang tidak bisa ditanam disini. Tinggal bagaimana kita mengelolanya secara bijak," "Selain pemerintah, berbagai pihak yang berada di dunia pertanian seperti IKATANI UNS, juga harus memberikan perhatian khusus terhadap berbagai komoditi pertanian. Antara lain para petaninya, pasar-bursa, harga, pergudangan resi, modal, pembiayaan dan pinjaman serta penjaminan-off takers. Perlu adanya reformasi dan integrasi kebijakan serta mekanisme terhadap berbagai komoditi tersebut. Sehingga ketahanan dan kedaulatan pangan Indonesia tetap terjamin, tidak terimbas dampak perubahan iklim maupun berbagai tantangan lainnya,"
	<b>Pernyataan Opini</b>	Pandemi COVID-19 seharusnya sudah menyadarkan seluruh pemangku kebijakan, dari pemimpin daerah hingga pusat, bahwa kedaulatan pangan harus diutamakan. Indonesia tidak bisa lagi bergantung pada impor.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup oleh penegasan Bambang Soesatyo untuk menjamin ketahanan dan kedaulatan pangan Indonesia, perlu adanya perhatian khusus dan reformasi kebijakan terhadap komoditi pertanian.

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Peran IKATANI dalam memajukan sektor pertanian.
	<b>Where</b>	Auditorium GPH Haryo Mataram, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), Solo, Jawa Tengah.
	<b>When</b>	23 Juni 2023.
	<b>Who</b>	Ketua MPR RI Bambang Soesatyo
	<b>Why</b>	Memajukan sektor pertanian di Indonesia, mencapai kedaulatan pangan, mengurangi ketergantungan pada impor
	<b>How</b>	Melantik Ketua Ikatan Alumni Pertanian UNS untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Unsur detail yaitu membahas informasi tentang pelantikan Ketua IKATANI UNS oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, serta menggambarkan tanggung jawab moral alumni dalam memajukan sektor pertanian, mendukung program pemerintah, dan mengatasi ketergantungan impor.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam berita terlihat Bambang Soesatyo bersama para IKATANI. Penggunaan kalimat “tanggung jawab moral” dalam judul menggambarkan para alumni memiliki kewajiban untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan Bambang Soesatyo menegaskan pentingnya peran Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS, sesuai dengan judul berita “Bamsuet Sebut IKATAN UNS Punya Tanggung Jawab Moral Majukan Pertanian”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Ketua MPR RI Bambang Soesatyo melantik Ketua Ikatan Alumni Fakultas Pertanian UNS (IKATANI UNS) Dina Hidayana serta para pengurus IKATANI lainnya serta Ilmu yang didapat saat kuliah, harus direalisasikan dilapangan guna mewujudkan Food Estate yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Bambang Soesatyo mengatakan dalam pembukaan lahan 165.000 hektare di Kalimantan Tengah harus didukung. Lalu dalam berita ini jurnalis memasukan pernyataan opini yaitu Pandemi COVID-19 seharusnya sudah menyadarkan seluruh pemangku kebijakan, dari pemimpin daerah hingga pusat, bahwa

kedaulatan pangan harus diutamakan. Indonesia tidak bisa lagi bergantung pada impor.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Peran IKATANI dalam memajukan sektor pertanian. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di auditorium GPH Haryo Mataram, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), Solo, Jawa Tengah pada tanggal 23 Juni 2023 oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo. Untuk unsur *why* yaitu memajukan sektor pertanian di Indonesia, mencapai kedaulatan pangan, mengurangi ketergantungan pada impor dan *how* yaitu melantik Ketua Ikatan Alumni Pertanian UNS untuk mewujudkan kedaulatan pangan.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca tentang pelantikan Ketua IKATANI UNS oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, serta menggambarkan tanggung jawab moral alumni dalam memajukan sektor pertanian, mendukung program pemerintah, dan mengatasi ketergantungan impor. Jurnalis juga menekankan pentingnya peran IKATANI dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan menghadapi tantangan perubahan iklim.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukan Bambang Soesatyo bersama para IKATANI dan pengambilan foto oleh orang lain. Penggunaan gambar tersebut menandakan bahwa Bambang tersebut sedang melakukan sesi dokumentasi dalam acara pelantikan. Jurnalis juga menulis dalam judul “tanggung jawab moral” menggambarkan para alumni memiliki kewajiban untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan IKATANI untuk mendukung kemajuan pertanian dan kedaulatan pangan di Indonesia.



**F. Analisis Berita 6 Detik.com**

**Judul:** Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 12 Desember 2023

**Ringkasan:** Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengungkapkan impian menjadikan Kalimantan Tengah sebagai penyangga pangan bagi Ibu Kota Negara (IKN) dengan meningkatkan produksi pangan melalui program Food Estate dan optimisme atas potensi lahan serta dukungan pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Tabel 4.16. Analisis Artikel Berita 16

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN
	<b>Lead</b>	Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto menghadiri acara pembinaan penyuluh pertanian dan petani untuk mendukung peningkatan produksi padi dan jagung di Kalimantan Tengah.
	<b>Latar Informasi</b>	Andi Amran Sulaiman bersama anggotanya menghadiri pembinaan penyuluh petani dan pertanian di Kalimantan Tengah.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Andi Amran Sulaiman (Kementerian Pertanian): "Daerah prioritas di antaranya Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Lampung. Lima provinsi ini yang menjadi penyangga pangan nasional." "Kalau kami lihat Kalimantan Tengah bisa menjadi penyangga pangan nasional. Kami impikan Kalimantan Tengah menjadi penyangga (pangan) IKN," Sugianto (Gubernur Kalimantan Tengah): "Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan adalah semakin berkurangnya Luas Baku Sawah (LBS), hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya produksi padi pada periode 5 tahun terakhir" "Pengembangan komoditas jagung juga perlu lebih digalakkan, sejalan dengan adanya program pembangunan pabrik pakan kapasitas 30 ton/hari di Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur, dimana komoditas jagung merupakan salah satu bahan baku dari pakan ternak tersebut" "Walaupun disadari bahwa Kalteng masih kekurangan penyuluh, bahkan ada yang 1 penyuluh harus membina 2 kecamatan. Namun dengan keterbatasan ini penyuluh tetap dituntut untuk bisa mendukung program peningkatan produksi pertanian,"

	<b>Pernyataan Opini</b>	Keberhasilan tersebut ditandai dengan Inflasi Kalteng yang tetap terkendali dan lebih rendah dari capaian inflasi nasional.
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup Andi Amran memberikan benih padi dan benih jagung hibrida kepada Pemprov Kalimantan Tengah.
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Pertanian Kalteng menjadi tumpuan pangan IKN.
	<b>Where</b>	Halaman kantor Gubernur Kalimantan Tengah.
	<b>When</b>	11 Desember 2023.
	<b>Who</b>	Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Sugianto Sabran (Gubernur Kalteng).
	<b>Why</b>	Meningkatkan produktivitas pertanian.
	<b>How</b>	Andi Amran akan membuka lahan seluas 500.000 hektare.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Pada paragraf 1-5 membahas terkait kehadiran Menteri Pertanian di Kalteng dan menjadikan Kalteng sebagai penyangga pangan untuk IKN. Pada paragraf 6-13 berisikan pernyataan Sugianto mengenai peningkatan produktivitas pertanian di Kalimantan Tengah. Pada paragraf terakhir membahas bantuan yang diberikan oleh Andi Amran kepada Pemprov Kalteng.
	<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b> Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran sedang dikawal dengan menggenggam sebuah produk. Penggunaan kata “penyangga” dalam kalimat jadi penyangga pangan IKN memiliki arti bekal atau tumpuan makanan dimasa depan untuk Ibu Kota Negara.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur Sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pernyataan Andi Amran dalam menjadikan Kalimantan Tengah tumpuan pangan untuk IKN. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Andi Amran Sulaiman bersama anggotanya menghadiri pembinaan penyuluh petani dan pertanian di Kalimantan Tengah. Selain itu, Gubernur Kalimantan Tengah, Sugianto Sabran, turut hadir dalam acara pembinaan bagi penyuluh pertanian dan petani guna mendukung peningkatan produksi padi dan jagung di wilayah Kalimantan Tengah. Pernyataan ini diperkuat dengan kutipan dari Andi Amran Sulaiman yang menyatakan bahwa Kalimantan Tengah memiliki potensi untuk menjadi pusat ketahanan pangan nasional. Selanjutnya, berita ini juga memuat opini jurnalis yang menyoroti keberhasilan tersebut dengan

menekankan bahwa inflasi di Kalimantan Tengah tetap terkendali dan lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional. Berita ini ditutup dengan Andi Amran yang menyerahkan benih padi dan benih jagung hibrida kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Pertanian Kalteng menjadi tumpuan pangan IKN. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di halaman kantor Gubernur Kalimantan Tengah pada tanggal 11 Desember 2023 oleh Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Sugianto Sabran (Gubernur Kalteng). Untuk unsur *why* yaitu meningkatkan produktivitas pertanian dan *how* yaitu Andi Amran akan membuka lahan seluas 500.000 hektare di awal tahun 2024.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca bahwa Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menghadiri acara di Kalimantan Tengah dan menyatakan komitmennya menjadikan daerah tersebut sebagai penyangga pangan IKN, sementara Gubernur Sugianto Sabran menekankan peningkatan produktivitas pertanian dan berbagai inisiatif lokal, yang didukung dengan bantuan benih dan sarana produksi dari Kementerian Pertanian.

## 4. Struktu Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan Andi Amran sedang dikawal dengan menggenggam sebuah produk, penggambaran tersebut ia sedang didalam acara pembinaan penyuluh pertanian dan membeli produk yang digenggam dirinya. Penggunaan kata “penyangga” dalam kalimat jadi penyangga pangan IKN memiliki arti bekal atau tumpuan makanan dimasa depan untuk Ibu Kota Negara.

**G. Analisis Berita 7 Detik.com**

**Judul:** Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 26 Agustus 2023

**Ringkasan:** Pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono membela program Food Estate yang dijalankan sesuai aturan untuk mengatasi krisis pangan global, menekankan pentingnya Food Estate di setiap wilayah, serta memberikan contoh keberhasilan Food Estate di Papua, sambil menyoroti bahwa lahan yang digunakan untuk Food Estate Kalimantan Tengah sangat kecil dibandingkan dengan luas hutan Indonesia.

Tabel 4.17. Analisis Artikel Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya
	<b>Lead</b>	Pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono ikut bicara soal food estate yang disebut menjadi kejahatan lingkungan
	<b>Latar Informasi</b>	Food Estate adalah program Jokowi untuk mengatasi krisis pangan yang terjadi pada beberapa negara di dunia.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Bambang Haryo Soekartono (Pakar kebijakan publik): "Disini jelas bahwa food estate diharapkan bisa mengatasi krisis pangan yang saat ini sering dikhawatirkan oleh pemerintah, terutama yang sedang melanda di beberapa negara di dunia," "Bahkan sebagian di ekspor dan sebagian lagi di konsumsi sebagai makanan pokok masyarakat Papua, dan Marauke menghasilkan beras yang di konsumsi sebagian oleh negara Papua Nugini dan sebagian lagi di konsumsi oleh masyarakat di Papua," "Hutan yang sudah dibabat untuk kelapa sawit di Indonesia ada sekitar 15 juta hektar, dan hutan yang sempat rusak terbakar di tahun 2015 sebesar 2,61 juta hektar. Demikian juga hutan produktif yang digunakan untuk kepentingan penambangan batu bara di Indonesia dengan produksi penambangan sebesar 687 juta ton per tahun,"
	<b>Pernyataan Opini</b>	Di sisi lain, ia menyebutkan bahwa luas hutan di Indonesia mencapai 125,8 juta hektar. Oleh karena itu, luas lahan sebesar 600 hektar yang akan digunakan untuk ketahanan pangan relatif sangat kecil jika dibandingkan dengan luas hutan di Kalimantan Tengah yang mencapai 10,3 juta hektar, apalagi jika dibandingkan dengan

	<b>Penutup</b>	luas hutan di seluruh Indonesia yang sebesar 125,8 juta hektar. Berita ini ditutup oleh pernyataan Bambang mengenai perbandingan dengan luas hutan yang digunakan kelapa sawit, kerusakan kebakaran hutan, dan kegiatan penebangan itu tidak sebanding dengan lahan Food Estate yang dicap sebagai kejahatan lingkungan.
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b> <b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b> <b>Why</b> <b>How</b>	Pembelaan Bambang Haryo terhadap program Food Estate. Kalimantan Tengah. 26 Agustus 2023. Bambang Haryo Soekartono (Pakar kebijakan publik). Food Estate menjadi kejahatan lingkungan. Melalui pengolahan tanah untuk membuka lahan baru, contoh keberhasilan food estate di Papua, serta perbandingan luas lahan yang digunakan dengan total luas hutan Indonesia.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Unsur detail yaitu mengulas pembukaan lahan serta contoh keberhasilan Food Estate di Papua serta menyoroti perbandingan kecilnya luas lahan Food Estate dibandingkan dengan luas hutan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit dan penambangan.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam berita terlihat kawasan lahan jagung dipapua tumbuh dan terdapat para petani Papua.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pembelaan pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono yaitu program Food Estate yang dijalankan sesuai aturan untuk mengatasi krisis pangan global, sesuai dengan judul berita “Pengamat Ikut Bicara soal Food Estate, Begini Katanya”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Pakar kebijakan publik Bambang Haryo Soekartono ikut bicara soal Food Estate yang disebut menjadi kejahatan lingkungan dan Food Estate adalah program Jokowi untuk mengatasi krisis pangan yang terjadi pada beberapa negara di dunia. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Bambang Haryo Soekartono terkait keberhasilan yang berada di Papua dalam melakukan program Food Estate. Jurnalis juga memberikan opini terkait lahan yang digunakan Kalimantan Tengah itu kecil dibandingkan lahan hutan di Indonesia.

Jurnalis menutup berita dengan pernyataan Bambang mengenai perbandingan dengan luas hutan yang digunakan kelapa sawit, kerusakan kebakaran hutan, dan kegiatan penebangan itu tidak sebanding dengan lahan Food Estate yang dicap sebagai kejahatan lingkungan.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu pembelaan Bambang Haryo terhadap program Food Estate. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di Kalimantan Tengah pada tanggal 26 Agustus 2023 oleh Bambang Haryo Soekartono. Unsur *why* yaitu Food Estate menjadi kejahatan lingkungan dan *how* yaitu Melalui pengolahan tanah untuk membuka lahan baru, contoh keberhasilan Food Estate di Papua, serta perbandingan luas lahan yang digunakan dengan total luas hutan Indonesia.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca terkait pembukaan lahan serta contoh keberhasilan Food Estate di Papua serta menyoroti perbandingan kecilnya luas lahan Food Estate dibandingkan dengan luas hutan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit dan penambangan.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar menunjukkan kawasan lahan jagung dipapua tumbuh dan terdapat para petani Papua, gambar tersebut menunjukkan kesesuaian terhadap isi dalam pemberitaan.

## H. Analisis Berita 8 Detik.com

**Judul:** Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan Sambangi Gunung Mas

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 11 Desember 2023

**Ringkasan:** Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dan Wakil Menteri Pertahanan Muhammad Herindra meninjau kegiatan food estate di

Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, dan menegaskan bahwa kolaborasi antara Kementan dan Kemenhan optimis dapat menjamin ketahanan pangan nasional.

Tabel 4.18. Analisis Artikel Berita 18

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan Sambangi Gunung Mas
	<b>Lead</b>	Mentan dan Wamenhan meninjau kegiatan Food Estate komoditas jagung di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.
	<b>Latar Informasi</b>	Keributan masyarakat terkait lahan 600 hektare, Amran mengaku optimis berhasil dalam program Foos Estate.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Andi Amran Sulaiman (Kemterian Pertanian): "Food estate ini untuk masa depan anak cucu kita, untuk generasi kita ke depan. Ini adalah kontribusi kita dalam memberi pangan masyarakat dunia. Ini mimpi besar kita, mimpi besar Bapak Presiden, juga mimpi besar Kemenhan. Saya optimis karena semua on progres, saya optimis segera bisa ditangani," "Ini terlalu kecil untuk kita ributkan dan polemik. Bayangkan kalau kita membagi 600 hektar dari 7,4 juta hektar, itu hanya 0,008%. Tapi ini dibahas di media harusnya ini dihentikan karena sangat kecil. Apalagi anggaran food estate ini hanya 54 miliar, kecil sekali, itupun bantuannya dari kementerian PU. Tetapi percaya 3-6 bulan ke depan masalah ini selesai," "Tiap tahun penduduk kita bertambah kurang lebih 3,5 juta. Jadi ini harus disiapkan makanannya, harus disiapkan pangannya. Kalau tidak dari sekarang bisa bermasalah bangsa ini. Ingat kalau krisis ekonomi sektor pertanian berjaya dan COVID mampu kita lewati. Akan tetapi kalau krisis pangan siapa yang bisa mengatasi,"
Pernyataan Opini		"Baginya, food estate yang dikerjakan ini sudah sangat bagus karena jagung yang ditanam memiliki kualitas panen yang sangat besar. Hal ini terlihat dari keragaan daun dan batang yang tumbuh sesuai kondisi pertanaman di Kalimantan."
		"Untuk itu, Amran mengajak masyarakat agar saling bahu-membahu mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan jagung nasional sehingga tidak perlu diributkan secara meluas."
	<b>Penutup</b>	Berita ini ditutup Andi Amran memberikan pernyataan persiapan pangan bangsa untuk dimasa depan. Jika terjadi krisis pangan di Indonesia, tidak ada yang bisa mengatasinya selain program Food Estate.

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Pernyataan Andi Amran bahwa Food Estate yang dikerjakan dinilai berhasil.
	<b>Where</b>	Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.
	<b>When</b>	11 Desember 2023.
	<b>Who</b>	Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Muhammad Herindra (Wakil Menteri Pertahanan).
	<b>Why</b>	Memastikan bahwa pangan nasional dalam kondisi aman
	<b>How</b>	Andi Amran dan Muhammad Herindra mengunjungi lahan Food Estate di Gunung Mas dan mengajak masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan jagung nasional.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b>	Unsur detail pemaparan Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Pertahanan melakukan peninjauan terhadap kegiatan Food Estate di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dalam memastikan kondisi pangan nasional.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran sedang berbicara di depan kamera dan didampingi oleh banyak orang. Penggunaan kata “sambangi” dalam judul berarti mendatangi atau mengunjungi. Penggunaan kata “bahu-membahu” bersama-sama.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan kolaborasi antara Kementan dan Kemenhan optimis dapat menjamin ketahanan pangan nasional., sesuai dengan judul berita “Pastikan Food Estate di Kalteng Jalan, Mentan-Wamenhan Sambangi Gunung Mas”. Hal tersebut didukung oleh lead dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Mentan dan Wamenhan meninjau kegiatan Food Estate komoditas jagung di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dan pemaparan terkait Keributan masyarakat terkait lahan 600 hektare, Amran mengaku optimis berhasil dalam program Food Estate. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Andi Amran mengatakan masalah tersebut adalah hal kecil, Amran *claim* 3 sampai 6 bulan yang akan datang masalah tersebut selesai. Jurnalis juga memberikan opini terkait pengerjaan Food Estate sudah sangat baik dan program ini akan menjadi tumpuan pangan Indonesia dimasa yang akan datang.



## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu pernyataan Andi Amran bahwa Food Estate yang dikerjakan dinilai berhasil. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 11 Desember 2023 oleh Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Muhammad Herindra (Wakil Menteri Pertahanan). Unsur *why* pada pemberitaan ini yaitu Memastikan bahwa pangan nasional dalam kondisi aman dan *how* Andi Amran dan Muhammad Herindra mengunjungi lahan Food Estate di Gunung Mas dan mengajak masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan jagung nasional.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca terkait pemaparan Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Pertahanan melakukan peninjauan terhadap kegiatan Food Estate di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah dalam memastikan kondisi pangan nasional. Jurnalis juga menunjukkan optimisme terhadap potensi pengelolaan lahan jagung seluas 600 hektare melalui kolaborasi antar kementerian, sambil mengajak masyarakat untuk mendukung upaya tersebut.

## 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retorik dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar Andi Amran sedang berbicara didepan kamera dengan mimik muka tatapn yang serius kearah kamera. Hal tersebut memperlihatkan ia seakan-akan sangat optimis dalam menjalankan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Penggunaan kata “sambangi” dalam judul berarti mendatangi atau mengunjungi. Penggunaan kata “bahu-membahu” bersama-sama untuk mendukung program pemerintah.

### I. Analisis Berita 9 Detik.com

**Judul:** Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung Bantah

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 21 Desember 2023

**Ringkasan:** Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman membantah tudingan bahwa tanaman jagung di kawasan Food Estate Gunung Mas menggunakan pot atau polybag, menegaskan bahwa hanya sebagian kecil benih percobaan yang menggunakan pot. Sementara penanaman utama dilakukan langsung di tanah dengan kolaborasi yang kuat antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan.

Tabel 4.19. Analisis Artikel Berita 19

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung Bantah
	<b>Lead</b>	Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman membantah tudingan ada tanaman jagung dengan media tanam pot atau polybag dalam kawasan Food Estate.
	<b>Latar Informasi</b>	Adanya tuduhan penanaman jagung menggunakan pot di Food Estate Gunung Mas.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Andi Amran Sulaiman (Kementerian Pertanian): "Ada informasi katanya jagung ditanam di pot. Saya minta coba tunjukkan potnya, katanya ada yang pakai pot di sebelah mana itu," "Itu untuk percobaan saja agar kita mengetahui kondisi iklim dan benih yang akan ditanam. Dan itu yang diambil gambarnya. Tolong diubah mindset nya, ubah karakternya agar negara yang saya cintai ini bisa menjadi super power. jangan diisi dengan orang-orang pecundang yang suka fitnah," "Jagungnya tumbuh subur dan pola tanamnya langsung di tanah. Tidak benar kalau ada yang mengatakan penanaman di polybag. Mari hindari berpolemik," "Kami yakin dengan kolaborasi ini Indonesia mampu menapaki swasembada di masa yang akan datang. Inshaallah semuanya berjalan dengan baik," Fadjry Djufry (Kepala BSIP): "Tidak benar bahwa jagung ditanam di polybag. Pertanaman di polybag itu hanya sewaktu percobaan dan awal penanaman untuk mengetahui kesesuaian varietas jagung yang sesuai atau cocok di kondisi lahan dan iklim daerah tersebut. Itu jumlahnya beberapa lajur saja dan diawal pertanaman. Sekarang seluruhnya 4 ha sudah ditanam di lahan," "Luas lahan food estate Gunung Mas ini kan 600 hektar, artinya luasnya terlalu kecil

	<b>Pernyataan Opini</b>	<p>untuk kita ributkan dan polemikan kalau kita bandingkan luas lahan baku kita secara nasional 7,4 juta hektar. Itu hanya 0,008 persen. Kami optimis, enam bulan ke depan tiga bulan sampai enam bulan masalah ini selesai,"</p> <p>"Selama ini Kementerian Pertanian (Kementan) bersama Kementerian Pertahanan (Kemenhan) terus fokus mengembangkan jagung pada lahan food estate Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Kolaborasi kedua lembaga ini cukup gesit karena jagung yang di tanam di sana sudah tumbuh setinggi orang dewasa."</p> <p>"Sebagai informasi, luas lahan food estate Gunung Mas mencapai 600 hektar, dimana pengembangan dan penanaman jagung dilakukan secara berkelanjutan dengan penerapan teknologi dan inovasi pertanian serta pelibatan sumberdaya manusia pertanian yang mumpuni."</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<b>Penutup</b>	<p>Berita ini ditutup pernyataan Fadry mengatakan luas lahan di Gunung Mas itu kecil dibandingkan luas secara nasional. Pernyataan Mentan dan kepala BSIP membantah informasi terkait penanaman jagung di pot.</p>
<b>Struktur Tematik</b>	<b>What</b> <b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b> <b>Why</b> <b>How</b>	<p>Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.</p> <p>21 Desember 2023.</p> <p>Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Fadry Djufray (Kepala BSIP).</p> <p>Komentar seseorang terkait penanaman jagung menggunakan media polybag.</p> <p>Andi Amran dan Fadry Djufray menjelaskan bahwa tanaman jagung di Food Estate Gunung Mas ditanam langsung di tanah, bukan di polybag.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</b> <b>Kata, Idiom, Gambar, Grafik</b>	<p>Pada paragraf 1-2 tuduhan terhadap penanaman jagung menggunakan media polybag.</p> <p>Pada paragraf 3-10 pernyataan Andi Amran fakta penanaman jagung menggunakan tanah langsung di Gunung Mas.</p> <p>Pada paragraf 11-14 pernyataan Fadry menjelaskan penanaman menggunakan pot itu digunakan untuk tahap awal.</p> <p>Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran sedang berbicara didepan kamera dan didampingi oleh banyak orang.</p> <p>Penggunaan kalimat "Mentan Langsung Bantah" tidak terimanya Andi terhadap tuduhan penanaman jagung menggunakan pot.</p>

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan bantahan Menteri Pertanian terhadap tuduhan tanaman jagung

menggunakan pot, sesuai dengan judul “Beredar Kabar Jagung di Food Estate dalam Pot, Mentan Langsung Bantah”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa adanya tuduhan penanaman jagung menggunakan pot di Food Estate Gunung Mas dan Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman membantah tuduhan ada tanaman jagung dengan media tanam pot atau polybag dalam kawasan Food Estate. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Fadry Djufry bahwa penggunaan pot itu hanya untuk tahap awal atau tahap percobaan. Jurnalis juga memberikan opini terkait kolaborasi dari 2 lembaga cukup baik, dengan dibuktikan hasilnya hasil jagung yang setinggi orang dewasa. Berita ini ditutup pernyataan Fadry mengatakan luas lahan di Gunung Mas itu kecil dibandingkan luas secara nasional.

## 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Pernyataan Mentan dan kepala BSIP membantah informasi terkait penanaman jagung di pot. Unsur *where, when, dan who* yaitu di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 21 Desember 2023 oleh Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian) dan Fadry Djufry (Kepala BSIP). Untuk unsur *why* yaitu komentar seseorang terkait penanaman jagung menggunakan media polybag dan unsur *how* yaitu Andi Amran dan Fadry Djufry menjelaskan bahwa tanaman jagung di Food Estate Gunung Mas ditanam langsung di tanah, bukan di polybag.

## 3. Struktur Tematik

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca terkait pembantahan tuduhan oleh Menteri Pertanian terkait penanaman jagung di Food Estate Gunung Mas, diikuti dengan penjelasan mengenai penggunaan pot hanya untuk percobaan, kolaborasi antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan dalam pengembangan Food Estate. Serta pemaparan Fadry terhadap transformasi teknologi pertanian yang sedang berlangsung serta optimisme dalam pengembangan Food Estate tersebut.

#### 4. Struktur Retoris

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menggunakan gambar yang sama dengan berita ke-8. Dalam kalimat “Mentan Langsung Bantah” jurnalis menggambarkan tidak terimanya Andi terhadap tuduhan penanaman jagung menggunakan pot.

#### J. Analisis Berita 10 Detik.com

**Judul:** Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate Gagal, Mentan Beberkan Bukti Ini

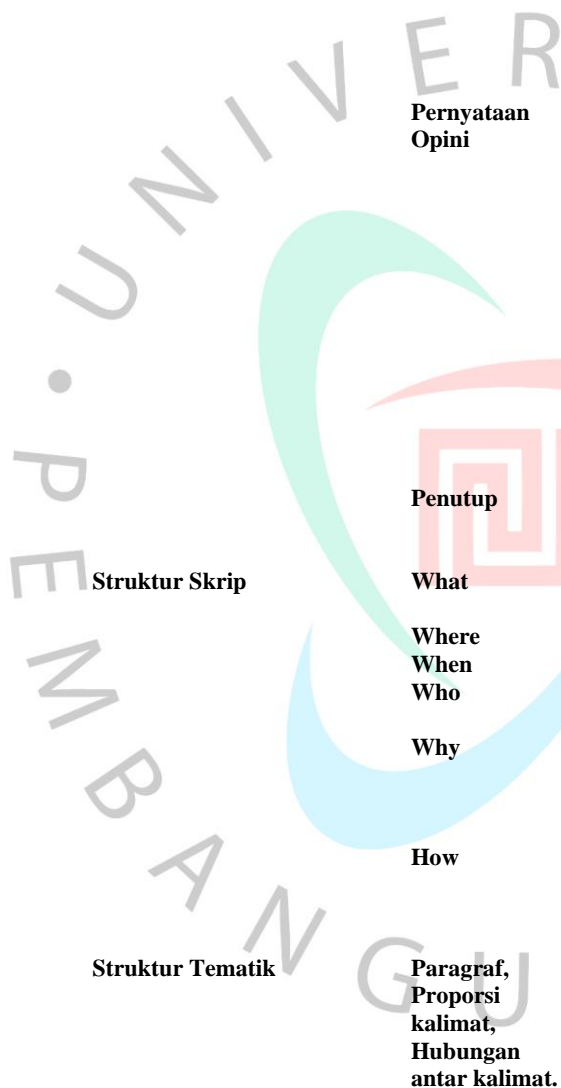
**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 22 Januari 2024

**Ringkasan:** Calon wakil presiden Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md mengkritik program Food Estate sebagai gagal, namun Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman membantah dengan menunjukkan data keberhasilan berbagai proyek Food Estate di beberapa daerah dan menegaskan bahwa program ini bukanlah instan.

Tabel 4.20. Analisis Artikel Berita 20

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate Gagal, Mentan Beberkan Bukti Ini
	Lead	Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 1 Muhaimin Iskandar dan cawapres nomor urut 3 Mahfud Md kompak mengkritik program Food Estate.
	Latar Informasi	Mengkritik program Food Estate pada saat debat Cawapres, yang disampaikan oleh Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md
	Kutipan Sumber	Andi Amran Sulaiman (Kemterian Pertanian): "Food Estate ini bukan proyek instan, butuh proses. Kenyataannya kita memiliki 10 juta hektar yang sebelumnya tidak dimanfaatkan untuk lahan pertanian. Kami sekarang menggarap itu, butuh proses, butuh teknologi agar menjadi lahan produktif," "Food estate tersebut sudah berhasil panen. FE Gunung Mas juga sudah panen jagung seluas 10 hektar dan singkong seluas 3 hektar. Kita pantau terus lahan tersebut," "Saya ingin mengingatkan bahwa pertanian itu bukan hanya untuk jadi bahan diskusi,



namun pertanian itu harus dikerjakan. Turun ke lapangan, dan itu yang kami lakukan di Kementan,"

Muhaimin Iskandar (Calon Wakil Presiden): "Hasil sensus pertanian BPS menunjukkan bahwa 10 tahun terakhir telah terjadi jumlah petani rumah tangga gurem, rumah tangga petani gurem berjumlah hampir 3 juta. Ini artinya 16 juta rumah tangga petani hanya memiliki tanah setengah hektare,"

"Sementara ada seseorang yang memiliki tanah 500 ribu hektare sebagai kekuasaan yang diberikan negara kepadanya,"

Mahfud Md (Calon Wakil Presiden):

"Untuk menjaga kelestarian lingkungan alam kita, kita punya program petani bangga bertani, di laut jaya, nelayan sejahtera,"

"Menanggapi, hal tersebut, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyebutkan hasil dari berbagai proyek yang sedang dikerjakan di beberapa daerah telah berjalan baik dan sesuai target. Amran juga menegaskan, program Food Estate bukan sesuatu yang instan."

"Kemudian yang ada di Kalimantan Tengah berhasil melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi lahan hingga mampu panen padi dengan produktifitas 5 ton/ha. Begitu pula di Sumba Tengah NTT dan kabupaten Keerom Papua yang telah mampu panen jagung seluas 500 hektar."

Berita ini ditutup pernyataan Mahfud Md terkait pengerjaan Food Estate hanya merusak lingkungan dan merugikan negara. Pembelaan Andi Amran atas kritikan Calon wakil presiden bahwa Food Estate gagal. Debat Pilpres keempat di JCC Senayan 22 Januari 2024.

Andi Amran Sulaiman, Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md

Muhaimin dan Mahfud menganggap program Food Estate gagal karena dianggap merusak lingkungan dan tidak memberikan manfaat yang diharapkan.

Menteri Pertanian merespons dengan memaparkan data keberhasilan dari beberapa proyek Food Estate di berbagai daerah.

Pada paragraf 1-2 tuduhan terhadap penanaman jagung menggunakan media polybag.

Pada paragraf 3-10 pernyataan Andi Amran fakta penanaman jagung menggunakan tanah langsung di Gunung Mas.

Pada paragraf 11-14 pernyataan Fadry menjelaskan penanaman menggunakan pot itu digunakan untuk tahap awal.

Pada paragraf 1-3 berisikan tanggapan Andi Amran terkait kritikan yang disampaikan oleh Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md.

Pada paragraf 4-9 berisikan pernyataan Andi Amran terkait keberhasilan program Food Estate.

**Pernyataan Opini**

**Penutup**

**What**

**Where**

**When**

**Who**

**Why**

**How**

**Struktur Skrip**

**Struktur Tematik**

**Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.**

### Struktur Retoris

### Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Pada paragraf terakhir kritikan yang disampaikan oleh Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md.

Penggunaan gambar dalam berita terlihat Andi Amran mengerutkan wajahnya. Terdapat 3 gambar lahan jagung pada bagian isi berita tersebut.

Penggunaan kalimat “Mentan Beberkan Bukti Ini” pada bagian judul mengartikan pembuktian terhadap kritikan yang disampaikan Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Serta terdapat kata “seseorang” yang dimaksud yaitu Prabowo Subianto.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Diamati dari struktur sintaksis dalam pemberitaan, jurnalis ingin menjelaskan pembuktian Andi Amran bahwa program Food Estate berhasil, sesuai dengan judul “Mahfud & Cak Imin Sebut Food Estate Gagal, Mentan

- Beberkan Bukti Ini”. Hal tersebut didukung oleh *lead* dan latar informasi yang menyampaikan bahwa Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 1 Muhaimin Iskandar dan cawapres nomor urut 3 Mahfud Md kompak mengkritik program Food Estate pada saat debat Cawapres. Hal tersebut juga diperkuat dengan kutipan Andi Amran bahwa pemerintah sudah melakukan panen jagung di Gunung Mas. Jurnalis juga memberikan opini terkait program Food Estate ini bukanlah hal instan. Berita ini ditutup pernyataan Mahfud Md terkait pengerjaan Food Estate hanya merusak lingkungan dan merugikan negara.

### 2. Struktur Skrip

Diamati dari struktur skrip dalam pemberitaan, jurnalis telah melengkapi unsur 5W dan 1H. terlihat dari unsur *what* yaitu Pembelaan Andi Amran atas kritikan Calon wakil presiden bahwa Food Estate gagal. Unsur *where*, *when*, dan *who* yaitu di Debat Pilpres keempat di JCC Senayan pada tanggal 22 Januari 2024 oleh Andi Amran Sulaiman, Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Untuk unsur *why* yaitu Muhaimin dan Mahfud menganggap program Food Estate gagal karena dianggap merusak lingkungan dan tidak memberikan manfaat yang diharapkan dan unsur *how* yaitu Menteri

Pertanian merespons dengan memaparkan data keberhasilan dari beberapa proyek Food Estate di berbagai daerah.

### **3. Struktur Tematik**

Diamati dari struktur tematik dalam pemberitaan, jurnalis ingin memberitahu kepada pembaca tanggapan Menteri Pertanian Andi Amran dengan memaparkan data keberhasilan program, serta penegasan pentingnya proses dan teknologi dalam mengembangkan lahan produktif. Jurnalis juga menekankan argumen kritis dan balasan berbasis fakta untuk mendukung pandangan yang berbeda tentang keberhasilan program tersebut.

### **4. Struktur Retoris**

Diamati dari struktur retoris dalam pemberitaan, jurnalis menekankan dalam penggunaan gambar Andi Amran sedang mengerutkan wajahnya, menandakan ketidakterimannya Andi Amran terhadap pernyataan seseorang. Jurnalis juga memberikan 3 gambar lahan jagung pada bagian isi berita tersebut, jurnalis ingin menekankan bahwa program Food Estate berhasil serta menguatkan pernyataan Andi Amran terkait program tersebut. Penggunaan kalimat “Mentan Beberkan Bukti Ini” pada bagian judul mengartikan pembuktian terhadap kritikan yang disampaikan Muhaimin Iskandar dan Mahfud Md. Serta terdapat kata “seseorang” yang dimaksud yaitu Prabowo Subianto.

#### **4.3. Pembahasan Penelitian**

Dari hasil analisis terdapat penemuan perbedaan dari gaya penulisan berita mengenai program Food Estate di Kalimantan Tengah pada media lokal Kaltengonline.com serta media Nasional yaitu Detik.com. Secara garis besar, peneliti menemukan bertia pada media lokal mengenai program Food Estate di Kalimantan Tengah Lebih berfokus pada bagaimana pemberitaan yang bersumber dari pemerintahan daerah serta para pegiat lingkungan yang mengkritik atas kinerja pemerintahan pusat terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah. Terlihat dari beberapa narasumber yang digunakan jurnalis dalam pemberitaan yang



dipublikasikan. Sedangkan pada media Nasional, lebih berfokus pada pembelaan atau bantahan dari pemerintahan pusat terkait dengan kritikan terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah. Dapat dilihat dari beberapa narasumber yang digunakan jurnalis dalam 7 pemberitaan yang dipublikasikan.

Peneliti juga menemukan media lokal Kaltengonline.com dalam mengambil kutipan narasumber cenderung dari pemerintah daerah dan pegiat lingkungan seperti Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati Kapuas, Greenpeace, LBH Kalimantan Tengah, Save Our Borneo, Walhi Kalimantan Tengah, dan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kalimantan Tengah. Pada media lokal juga mayoritas menggunakan lebih dari satu narasumber sebagai contohnya yang berjudul “Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan”.

Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam pengambilan kutipan narasumber mayoritas dari pemerintah pusat seperti Kementerian Pertanian, Ketua MPR, Wakil Menteri Pertahanan, dan Capres Cawapres 2024. Serta hanya mengambil pembelaan atau bantahan dari pemerintahan pusat terkait dengan kritikan terhadap program Food Estate di Kalimantan Tengah yang ada pada pada 7 berita. Contohnya pada pemberitaan dengan judul “Mentan: Ada Yang Bilang Food Estate di Kalteng Gagal, Nggak Betul!”.

Tabel 4.21. Perbandingan Pembingkaiian Kaltengonline.com dan Detik.com

Perangkat Framing	Kaltengonline.com	Detik.com
<b>Sintaksis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul mencakup isi dari artikel berita.</li> <li>2. Lead yang digunakan sudah menggambarkan isi didalam berita.</li> <li>3. Kutipan yang diambil mayoritas dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan.</li> <li>4. Mayoritas narasumber yang digunakan lebih dari satu, untuk mengkonfirmasi narasumber lainnya.</li> <li>5. Penutup dalam artikel diisi oleh kutipan langsung dari narasumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul mencakup isi dari artikel berita serta menggunakan respon dari pemerintah</li> <li>2. Lead yang digunakan digunakan sudah menggambarkan isi didalam berita.</li> <li>3. Kutipan yang diambil mayoritas dari pihak pemerintah pusat.</li> <li>4. Mayoritas hanya satu narasumber dalam berita.</li> <li>5. Penutup berisikan informasi tambahan dan kutipan narasumber.</li> </ol>
<b>Struktur Skrip</b>	Jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H yang menjelaskan fakta dengan menekankan unsur <i>what</i> didalam pemberitaan.	Jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H yang menjelaskan fakta dengan menekankan unsur <i>how</i> didalam pemberitaan.

<b>Struktur Tematik</b>	Artikel berita cenderung membahas terkait pesan pemerintah daerah dan pegiat lingkungan untuk program Food Estate.	Artikel berita cenderung bantahan atau pembelaan pemerintah pusat terhadap program Food Estate.
<b>Struktur Retoris</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, namun terdapat ketidaksinambungan. gambar yang digunakan pada pemberitaan pertama.</li> <li>2. Menggunakan gambar yang berbeda dari setiap pemberitaannya.</li> <li>3. Menggunakan kata yang mengandung makna tersirat.</li> <li>4. Tidak terlalu menggunakan idiom.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, dalam artikel berita ke 4 terdapat potongan video.</li> <li>2. Terdapat gambar yang sama dari berita sebelumnya.</li> <li>3. Menggunakan kata yang sifatnya proaktif</li> <li>4. Menggunakan beberapa idiom.</li> </ol>

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Hasil dari analisis di atas menunjukkan beberapa perbedaan, yang menjadi temuan bagi peneliti dari media Kaltengonline.com dan Detik.com dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Dalam struktur sintaksis, terdapat beberapa perbedaan antara kedua media tersebut dalam memuat berita terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Perbedaan yang pertama yaitu Kaltengonline.com terlihat dalam menulis judul berfokus pada realitas yang terjadi di Kalimantan Tengah seperti kurangnya penyuluh pertanian, singkong cacat perencanaan, ataupun kampanye terkait protesnya pegiat lingkungan terhadap gagalnya Food Estate di Gunung Mas. Sebagai contoh yaitu pemberitaan dengan judul “Food Estate Singkong Dinilai Cacat Perencanaan” dalam hal ini Walhi Kalimantan Tengah menilai mengenai cacat prosedur perencanaan, dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta penilaian bahwa proyek ini lebih berorientasi bisnis daripada ketahanan pangan masyarakat setempat.

Sedangkan pada media Nasional Detik.com menulis yang berfokus pada pembelaan atau bantahan dari Presiden Jokowi, Perwakilan partai Gerindra dan Puan ketua umum partai PDIP. Sebagai contoh yaitu pemberitaan dengan judul “Kritik Hasto PDIP soal Food Estate Dijawab Langsung Jokowi” dalam hal ini Presiden Jokowi, Perwakilan partai Gerindra dan Puan ketua umum partai PDIP membantah atas tuduhan Food Estate yang dinilai sebagai kejahatan lingkungan,

Perbedaan berikutnya dalam *lead* pemberitaan kedua media tersebut yaitu pada pemberitaan media lokal Kaltengonline.com dan media Nasional Detik.com

sama-sama disusun dengan baik dan terhubung antara judul dan isi berita, sehingga mendukung kelengkapan serta meningkatkan pemahaman pembaca. Perbedaan selanjutnya terlihat pada penggunaan kutipan di masing-masing media dalam berita yang telah dianalisis, pada media lokal Kaltengonline.com mayoritas menggunakan dua sampai tiga narasumber dan paling banyak empat narasumber. Sedangkan pada media nasional mayoritas menggunakan satu narasumber dan paling banyak digunakan tiga narasumber.

Kutipan narasumber yang diambil dari kedua media tersebut juga berbeda, pada media lokal Kaltengonline.com mayoritas menggunakan kutipan yang diambil dari pemerintah daerah atau pegiat lingkungan. Contohnya pada pemberitaan Kaltengonline.com yang berjudul “Food Estate Luas, Kalteng Minim Penyuluh Pertanian” dengan sumber kutipan diambil dari Hj Sunarti (Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kalimantan Tengah) dan Bayu (Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, Kalimantan Tengah). Jika dilihat pada media Nasional Detik.com mayoritas sumber kutipan yang diambil dari pihak pemerintah pusat seperti Menteri Pertanian, Ketua MPR RI, Capres Cawapres 2024. Bisa terlihat dalam pemberitaan Detik.com dengan judul “Mentan: Kami Impikan Kalteng Jadi Penyangga Pangan IKN” yang menggunakan kutipan diambil dari Menteri Pertanian.

Dalam penggunaan kutipan dari kedua media tersebut, memperlihatkan kecenderungan kepada pihak tertentu. Pada media lokal Kaltengonline.com memperlihatkan kecenderungan berpihak kepada pemerintah daerah dan pegiat lingkungan diatas kepentingan masyarakat daerah. Sedangkan media Nasional Detik.com memperlihatkan kecenderungan berpihak kepada pemerintah pusat dalam program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada unsur skrip yang telah dianalisa antara dua media tersebut, terlihat suatu perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com, jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H dan terlihat menonjolkan unsur *what* yang menjelaskan kejadian tersebut terjadi. Pada media Nasional Detik.com juga jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H, namun menonjolkan unsur *how* yang menjelaskan mengatasi permasalahan.

Pada struktur tematik dari kedua media tersebut yang telah dianalisa terlihat perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com lebih memfokuskan realitas di Kalimantan Tengah dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih memfokuskan penjelasan atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Bisa dilihat dari struktur tematik pada media lokal Kaltengonline.com bahwa jurnalis menggunakan narasumber dari pihak pemerintah daerah ataupun pegiat lingkungan yang berada di Kalimantan Tengah. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu nilai berita yaitu *proximity* atau kedekatan yang dimana sesuai dengan pemberitaan Kaltengonline.com menggunakan narasumber berasal dari daerah tersebut yaitu Kalimantan Tengah. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih umum atau *general* dalam jurnalis menggunakan narasumber untuk membuat berita kepada pembaca, seperti Menteri Pertanian, Ketua MPR RI, dan Capres Cawapres 2023.

Pada struktur retorik dari kedua media tersebut yang telah dianalisa terlihat perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com dalam penggunaan gambar yang digunakan mayoritas mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, namun terdapat ketidaksinambungan. gambar yang digunakan pada pemberitaan pertama. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam penggunaan gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, dalam artikel berita ke 4 terdapat potongan video untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait latar belakang permasalahan program Food Estate yang dikritik oleh Anies Baswedan. Dalam hal tersebut, media lokal Kaltengonline.com menggunakan gambar yang berbeda dari setiap pemberitaannya. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam penggunaan gambar terdapat gambar yang sama dari berita sebelumnya. Dalam pemilihan gambar tersebut jurnalis media lokal Kaltengonline.com ingin memperlihatkan gambar realitas aktifitas program Food Estate di Kalimantan dari pihak pemerintah daerah mengunjungi lahan di berbagai daerah Kalimantan Tengah, kampanye protes gagalnya program Food Estate Kalimantan Tengah yang dilakukan pegiat lingkungan, dan para petani yang sedang bekerja. Dalam hal tersebut, menunjukkan kecenderungan pada media lokal

Kaltengonline.com terhadap kepentingan masyarakat daerah sekitar terkait kerugian yang telah dilakukan oleh program Food Estate. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam pemilihan gambar menggunakan sosok pemerintah pusat yaitu Menteri Pertanian. Dalam hal tersebut, terlihat kecenderungan media Detik.com yang lebih condong terhadap pemerintah pusat dalam penolakan atau tidak terimanya kritik dari pihak luar terhadap kinerja program Food Estate di Kalimantan Tengah.

Dalam penggunaan idiom antara kedua media lokal dan media nasional tidak selalu menggunakan idiom dalam setiap pemberitaan. Pada media lokal Kaltengonline.com dalam memberitakan informasi tidak selalu menggunakan idiom. Sedangkan media Nasional Detik.com terdapat beberapa idiom atau penegasan dari jurnalis dalam memberitakan informasi.

#### **4.4. Diskusi Teoritik**

Dalam hal ini, pembingkaiian pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah oleh Kaltengonline.com dan Detik.com. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan *framing* yang berbeda. Bisa diamati dari cara kedua media memberitakan terkait program Food Estate Kalimantan Tengah, media lokal Kaltengonline.com lebih fokus menginformasikan dari pihak pemerintah daerah atau pegiat lingkungan yang berdasarkan dari kepentingan masyarakat daerah sekitar kawasan Food Estate. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih fokus menginformasikan klarifikasi ataupun penjelasan dari pihak pemerintah pusat yaitu Menteri Pertanian. Dalam *framing* yang ditampilkan oleh kedua media, khalayak dapat memahami cara pandang jurnalis. Saat menyeleksi suatu isu dan menulis berita mengenai suatu fakta, mereka menentukan bagian mana yang akan ditonjolkan atau dihilangkan.

Dilihat dari acuan penelitian terdahulu, belum menemukan antara media lokal dan media nasional dalam memberitakan terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada penelitian sebelumnya hanya menjadi acuan penelitian ini hanya mempelajari satu media nasional dalam konteks program pemerintah. Namun, penelitian ini membandingkan dua media yaitu lokal dan juga Nasional

dalam konteks yang digunakan dalam pemberitaan program Food Estate di Kalimantan Tengah.

Dalam metode pembedaan yang didasarkan pada teori *framing* Pan dan Kosicki, terdapat empat elemen utama yang harus diperhatikan. Elemen pertama adalah sintaksis, yang berkaitan dengan struktur dan tata bahasa dalam penyajian berita. Elemen kedua adalah skrip, yang merujuk pada urutan peristiwa atau alur cerita yang disajikan. Elemen ketiga adalah tematik, yang melibatkan tema atau pesan utama yang ingin disampaikan. Terakhir, elemen retorik, yang mencakup penggunaan gaya bahasa dan teknik persuasif untuk mempengaruhi pembaca.

Seperti struktur sintaksis yang telah dianalisis terlihat beberapa perbedaan pada kedua media tersebut dalam membuat berita terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Perbedaan yang pertama terlihat pada media lokal Kaltengonline.com realitas yang terjadi seperti contohnya Food Estate menjadi perhatian bagi para pegiat lingkungan, maupun minim penyuluh pertanian di Kalimantan Tengah. Sedangkan pada media Nasional Detik.com memiliki judul pemberitaan yang condong kepada respon atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat yaitu Menteri Pertanian. Sebagai contoh beredar kabar bahwa jagung dalam pot, Mentan langsung bantah dan Cawapres 2024 sebut Food Estate gagal, Mentan langsung bebankan bukti. Pada unsur skrip yang telah dianalisa antara dua media tersebut, terlihat suatu perbedaan dalam memberitakan program Food Estate di Kalimantan Tengah. Pada media lokal Kaltengonline.com, jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H dan terlihat menonjolkan unsur *what* yang menjelaskan kejadian tersebut terjadi. Pada media Nasional Detik.com juga jurnalis telah melengkapi unsur 5W+1H, namun menonjolkan unsur *how* yang menjelaskan mengatasi permasalahan.

Pada struktur tematik Kaltengonline.com lebih fokus kepada realitas di Kalimantan Tengah dari pihak pemerintah daerah dan pegiat lingkungan. Sedangkan pada media Nasional Detik.com lebih memfokuskan penjelasan atau klarifikasi dari pihak pemerintah pusat terkait program Food Estate di Kalimantan Tengah. Penulisan berita ini dilakukan apa adanya berdasarkan fakta kejadian. Berita disajikan secara langsung, tidak berbelit-belit, dan mengutamakan nilai aktualitas. Sifat utamanya adalah lugas, singkat, dan langsung ke pokok persoalan

dengan dukungan fakta-fakta akurat, tanpa mengabaikan kelengkapan data dan objektivitas (Dewi, 2020).

Selanjutnya pada struktur retorik yang sudah dijelaskan di atas pada media lokal Kaltengonline.com dalam penggunaan gambar yang digunakan mayoritas mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, namun terdapat ketidaksinambungan. gambar yang digunakan pada pemberitaan pertama. Sedangkan pada media Nasional Detik.com dalam penggunaan gambar yang digunakan sudah mendukung dari isi berita yang ingin disampaikan jurnalis, dalam artikel berita ke 4 terdapat potongan video untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait latar belakang permasalahan program Food Estate yang dikritik oleh Anies Baswedan. Dalam penggunaan idiom antara kedua media lokal dan media nasional tidak selalu menggunakan idiom dalam setiap pemberitaan. Pada media lokal Kaltengonline.com dalam memberitakan informasi tidak selalu menggunakan idiom. Sedangkan media Nasional Detik.com terdapat beberapa idiom atau penegasan dari jurnalis dalam memberitakan informasi.

Nilai kedekatan jarak atau *proximity* tampak jelas pada media lokal Kaltengonline.com, yang lebih sering mengutip sumber-sumber lokal dalam pemberitaannya seperti Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati Kapuas, Greenpeace, LBH Kalimantan Tengah, Save Our Borneo, Walhi Kalimantan Tengah, dan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kalimantan Tengah. Dalam hal tersebut, berkaitan dengan nilai kedekatan atau *proximity* yang dimana mengutamakan narasumber dari pihak pemerintah daerah serta para pegiat lingkungan Kalimantan Tengah. Peristiwa yang dekat akan lebih menarik bagi pembaca. Kedekatan ini bisa berupa kedekatan secara fisik atau kesamaan kepentingan (Suprihatma & Muizzah, 2023)